

35  
AMBASSADE VAN HET KONINKRIJK DER NEDERLANDEN

ROYAL NETHERLANDS  
EMBASSY

*1. Dr. Broeders  
2. Dr. Pichnik  
074  
7*

*H. S. M.*  
*[Signature]*  
Djakarta, December 1963.

No. 1130

Re: Documentation.

Dear Sir,

Please find enclosed a copy of the booklet "Manufacturers of Capital Goods in Holland", which I trust will be of interest to you.

This compact and easy to read reference-work opens with a note of the "supply outlook for capital goods from Holland" giving a brief description of the leading categories of Netherlands industries, viz:

Shipbuilding,  
Mechanical Engineering,  
Electrical Engineering,  
Nuclear Industry,  
and about  
Consulting Engineers,  
Hydraulic Research,  
The Building Information Centre.

The main contents of this publication consists of the names and addresses of 215 manufacturers together with their production programme, while an index is added which gives some idea of the goods available for export when the list was completed in March 1963.

If you require any additional information regarding the Netherlands industry and its export, please do not hesitate to contact this office.

Yours faithfully,

*[Signature]*  
A. de Wit  
Commercial Secretary.

To: B.P.U.-P.P.N. Gula  
Djalan Imam Bondjol 29  
Djakarta.

*262/60*  
*—*

*477*  
*271*

B. P. U. - P. P. N.

Visie

Parap :

**MEMO**

Tgl. 15/11'63

Intern

Kepada : Direktur Produksi

Dari : Bag. Pembelian

HAL : Laporan tentang djatah devisen  
Rp 130 djuta dan djatah A Twills

Sebagaimana maklum dari J.M. Menteri  
Pertama kita telah memperoleh djatah  
Rp 130 djuta jang diambil dari Kredit  
Nederland.

Sesuai dengan pendjelasan jang kami peroleh  
dari Dept. Pertanian, Drs. Moeljatno  
(Skr. Negara), Drs. Khouw Bien Tie (Bank  
Indonesia), Sdr. Sjarief Soedomo, Sdr. Kie  
dan Sdr. Rachmat Sjarief, kesemuanja dari  
Bank Indonesia maka djatah ex Kredit Neder-  
land itu harus digunakan untuk mengimport  
barang2 ex dan made in Holland.

Berhubung dengan keadaan waktu dan tidak  
mungkin untuk menswitch seluruh import ke  
Negeri Belanda, maka untuk hal tsb. kami  
telah menghubungi Dept. Pertanian, Bank  
Indonesia dan Sekretariat Menteri Pertama.

Keputusan jang kami peroleh pada tgl. 13/11'63  
dan tgl. 15/11'63 dari Bank Indonesia ada-  
lah, bahwa djatah jang diperlukan PPGN di-  
atur sbb.:

Rp 50 djuta ex Kredit Nederland (mengenai  
ini BDP telah mengetahuinja)

" 50 djuta sebagai voorschot Ado.  
(Baru diberitahu oleh Sdr. Kie  
dari Bank Indonesia tgl. 15/11'63)

Sisa jang Rp 30 djuta akan diberi voorschot  
kemudian.

(Menurut hemat kami tidak perlu diharapkan)

P.I.I. - P.I.

P.I.I.

Sebahagian P.I.I. kami tjabut kembali dari  
B.D.P. dan dibuatkan P.I. sesuai dengan  
urgensi jang ditetapkan oleh Sdr. Lessoemardjo  
dan Ir. Tan Gwan An.

Adapun jang

# B. P. U. - P. P. N.

Tgl. ....

## MEMO

Intern

Kepada : \_\_\_\_\_

Dari : \_\_\_\_\_

Visie

Parap :

HAL :

- 2 -

Adapun jang diimport dengan Ado adalah seperti dinjatakan dalam daftar2 terlampir. Sampai tgl 15/11'63, masih ada P.I.2 jang sedang ditik untuk diimport dengan Ado.

### Import dari Negeri Belanda

Para leveransirs telah diberi tahu untuk men-switch beberapa invoice dari Negeri Belanda. Beberapa leveransirs ada jang telah memberikan invoicenja, akan tetapi bagian terbesar kami masih menunggu. Kepada leveransirs diberi tempo 10 hari. Djika mereka tidak bersedia, berarti bahwa permintaan offerte ke Negeri Belanda harus kinkan bahwa Pabrik2 akan menerima barang2 pada waktunja. Djalan satu2nja ialah, kita lakukan dengan Ado.

### A Twills

Untuk import A Twills kita tidak lagi memperoleh djatah minimal. Disposisi alm. Pak Djuanda menjatakan supaya diimport dengan Ado dan akan dimintakan voorschot dari Bank Indonesia. Mengenai ini belum ada surat penetapan dari Sekr. Negara. Tanggal 16/11'63 akan kami hubungi lagi. Demikian untuk dimaklumi.

Bag. Pembelian

(Oepoje)

M E M O

NO. : 040/TNL./65.

KEPADA : JTH. DIREKTUR UTAMA BPU-PPN GULA.

DARI : KOORDINATOR DIREKTORAT PRODUKSI.

---

H A L : RENTJANA PEMESANAN 12 KETEL-UAP  
DARI M.A.N.

Dengan ini kami mengemukakan pendapat kami tentang ini rentjana pemesanan sebagai berikut :

Mengingat bahwa telah didatangkan 5 buah dari ketel-uap M.A.N., jaitu 3 dipasang di Semboro, 1 di Pandji dan 1 di Kanigoro, dan kita belum mengetahui si-kapnja dari ini 5 ketel dalam praktek, maka ada lebih baik sebelumnja ini pesanan ditetapkan, menghubungi dahulu V.M.F. di Nederland. Kemungkinan besar V.M.F. djuga suka memberikan credit untuk ketel-uap dengan djangka-waktu 5 tahun dan down-payments la-sim, jang terang V.M.F. tidak dapat menjetudjuj, adalah atas dasar production-sharing.

Kami berpendapat bahwa ketel dari M.A.N. mempunjai terlalu banjak "gebogen-pijpen" jang sukar untuk dibersihkan bilamana terdapat incrustasi, seperti halnja di Trangkil dan di Pandji. Setjara theoretis tidak akan terdjadi incrustasi bilamana perlengkapan water-treatment berdjalan baik, tetapi dalam praktek bilamana ion-exchanger/dari water-treatment habis, seperti halnja di Lestari, maka incrustasi tak dapat ditjegah lagi.

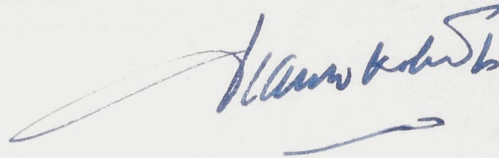
Lain faktor jang perlu dipertimbangkan, adalah bahwa bilamana V.M.F. djuga mendapatkan sebagian dari pesanan ketel-uap, mereka setjara timbal-balik

mungkin suka ..... - 2 -

mungkin suka memberikan lebih banjak credit untuk  
 lain2 keperluan.  
 Selainnja, mungkin transaksi dengan Nederland le-  
 bh sesuai dengan haluan perdagangan luar negeri  
 dari Pemerintah.

Surabaja, 15 M a r e t 1965.

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA  
DIREKTORAT URUSAN PRODUKSI,



(LIAUW KOK TJIN).  
Koordinator/Kepala Bagian Tehnologi.

LKT/NFP.-

D R A F T

C O N T R A C T

between the BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN GULA NEGARA  
of the Republic of Indonesia, represented by

hereinafter referred to as " BUYER "

a n d Messrs. F E R R O S T A A L A.-G., ESSEN,  
Bundesrepublik Deutschland, for the purpose of  
this Contract represented by Mr. Hans Norbert Kirchhof,  
duly authorized by Power of Attorney No. 633, dated  
29th December, 1964 and legalized by KEDUTAAN BESAR  
REPUBLIK INDONESIA di BONN (Embassy of the Republic  
of Indonesia at Bonn) on July 1st, 1965,  
hereinafter referred to as " SELLER "

W I T N E S S E T H

that between the above mentioned BUYER and SELLER  
the following has been agreed upon:

I N D E X

ARTICLE	I	EQUIPMENT
	II	P R I C E S
	III	ADJUSTMENT OF PRICES
	IV	TERMS OF PAYMENT
	V	DELIVERY
	VI	FORCE MAJEURE
	VII	PENALTY
	VIII	DRAWINGS
	IX	TECHNICAL ALTERATIONS
	X	INSPECTION
	XI	MARKING
	XII	WEIGHTS AND NUMBERS OF PIECES
	XIII	GUARANTEE
	XIV	PATENTS
	XV	T A X E S
	XVI	NOTICES
	XVII	ARBITRATION
	XVIII	ALTERATIONS AND MODIFICATIONS
	XIX	COMING INTO FORCE

---

ARTICLE I

Equipment

As to the enclosed technical specification "Amendment I".

All materials as mentioned in the "Amendment I" would be supplied from first class works.



ARTICLE II

Prices

For the equipment referred to in Article I, the BUYER agrees to pay to the SELLER the FOB-prices as indicated in the following schedule :

Item 1)	12 DIEMA Diesel - Locomotives Type DS 90, gauge 600 or 700 mm,	FOB price for 1 unit	DM 60.030,--		
		Total FOB price for 12 units		DM	720.360,--
Item 2)	500 pieces new sugar cane wagons, type Java, capacity 5 tons, gauge 600 mm, 700 mm or 750 mm.	FOB price for 1 piece	DM 1.672,--		
		Total FOB price for 500 pcs.		DM	836.000,--
Item 3)	400 pieces Wheelsets, Railgauge 600 mm.	FOB price for 1 piece	DM 141,--		
		Total FOB price for 400 pcs.		DM	56.400,--
Item 4)	800 pieces Wheelsets, Railgauge 700 mm.	FOB price for 1 piece	DM 146,--		
		Total FOB price for 800 pcs.		DM	116.800,--
Item 5)	400 pieces Wheelsets, Railgauge 750 mm.	FOB price for 1 piece	DM 151,--		
		Total FOB price for 400 pcs.		DM	60.400,--
Item 6)	1.600 pieces Springing buffers type Java,	FOB price for 1 piece	DM 221,--		
		Total FOB price for 1600 pcs.		DM	353.600,--
Item 7)	600.000 pieces Clips No.4	FOB price for 1000 pieces	DM 94,50		
		Total FOB price for 600.000 pcs.		DM	56.700,--
Item 8)	300.000 pieces Clips No.5	FOB price for 1000 pieces	DM 125,--		
		Total FOB price for 300.000 pcs.		DM	37.500,--

Item 9)	60.000 pieces Clips No.6				
	FOB price for 1000 pieces	DM	148,--	DM	8.880,--
	Total FOB price for 60.000 pcs.				
Item 10)	600.000 Clipbolts with nuts 11 x 35				
	FOB price for 1000 pcs.	DM	175,--	DM	105.000,--
	Total FOB price for 600.000 pcs.				
Item 11)	300.000 pieces Clipbolts with nuts 13 x 35				
	FOB price for 1000 pcs.	DM	186,--	DM	55.800,--
	Total FOB price for 300.000 pcs.				
Item 12)	240.000 pieces Clipbolts with nuts 16 x 40				
	FOB price for 1000 pcs.	DM	279,--	DM	66.960,--
	Total FOB price for 240.000 pcs.				
Item 13)	71.000 kgs. Pressed steel angle fishplates for rail 7,8 kg/m				
	FOB price for 1000 kgs.	DM	805,--	DM	57.155,--
	Total FOB price for 71.000 kgs.				
Item 14)	110.000 Pressed steel angle fishplates for rail 12 kg/m				
	FOB price for 1000 kgs.	DM	805,--	DM	88.550,--
	Total FOB price for 110.000 kgs.				
Item 15)	91.000 kgs. Pressed steel angle fishplates for rail 10 kg/m				
	FOB price for 1000 kgs.	DM	805,--	DM	73.255,--
	Total FOB price for 91.000 kgs.				
Item 16)	200.000 pieces Fishbolts with nuts 13 x 60				
	FOB price for 1000 pcs.	DM	173,--	DM	34.600,--
	Total FOB price for 200.000 pcs.				
Item 17)	100.000 pieces Fishbolts with nuts 11 x 45				
	FOB price for 1000 pcs.	DM	139,--	DM	13.900,--
	Total FOB price for 100.000 pcs.				
Item 18)	200.000 pieces Fishbolts with nuts 10 x 40				
	FOB price for 1000 pcs.	DM	132,--	DM	26.400,--
	Total FOB price for 200.000 pcs.				

Item 19)	25.000 kgs. Railspikes 10 x 10 x 100	DM 1.294,--	DM 32.997,--
	FOB price for 1000 kgs.		
	Total FOB price for 25.000 kgs.		
Item 20)	4.800 kgs. Tirefonds 13 x 85	DM 3.015,--	DM 14.472,--
	FOB price for 1000 kgs.		
	Total FOB price for 4.800 kgs.		
Item 21)	10.000 lgt. Right steel rails	DM 685,--	DM 274.000,--
	FOB price for 1000 kgs.		
	Total FOB price for 10.000 lgt.		
	Total Basic FOB-price		<u>DM 3.089.729,--</u> =====

The prices stated above are to be understood for delivery of the equipment FOB <sup>EUROPEAN</sup> Indonesian Main Port as per INCOTERMS 1953 inclusive seaworthy packing as far as usual, but exclusive of any charges collected by the Indonesian Government or their duly authorized representatives.

14

RENTJANA KERDJA MEMENUHI KEBUTUHAN  
PABERIK-PABERIK GULA AKAN MATERIAAL  
BESAR DALAM RANGKA REALISASI CREDIT  
LUAR NEGERI.

-----

Dengan pengertian "materiaal besar" dalam tingkat pertama ini jang dimaksud antara lain ialah molen rol, locomotief, tractor, filter pers ramen dlsb.nja.

Rentjana kerdja ini adalah atas dasar pengertian bahwa baik P.P.N. Gula maupun CV SUMATRA tidak mempunjai devisa. Dan djuga tidak pu nja rupiah sampai sebegitu besar sehingga akan dapat mentjukupi seluruh kebutuhan akan keuangan rupiah.

Meskipun demikian, toch kami teruskan inisiatief ini, terbawa oleh kemauan keras kami untuk turut membantu men-succeskan Tjatur Karya Dwi Dharma Kabinet Ampera, chususnja Stabilisasi Ekonomi, dengan tjara men-stimuleer bidang Industri.

Untuk dapatnja terlaksana rentjana kerdja ini, maka factor jang penting jang harus mendjadi pemikiran kita ialah:

---- Kerdja-sama jang rapi, dengan didjiwai saling pengertian jang mendalam, dan diwujudkan dalam tindakan jang parallel dan homogeen ----.

Fihak2 jang terikat dalam satu rangkaian kerdja dalam hal ini ialah:

I. Fihak Indonesia; meliputi: A. P.P.N. GULA.

B. C.V. SUMATRA.

C. Bank Devisa.

II. Fihak Negeri Belanda; meliputi: A. Bank

B. De Stork N.V. Hengelo.

Sekarang kita tindjau satu per satu tiap2 pihak tersebut diatas dengan segala liku2nja, serta kita peladjari titik2 mana jang memungkinkan dapatnja terlaksana hubungan kerdja ini dan titik2 mana jg.

menjebabkan tidak mungkin dapat terlaksana hubungan kerdja ini. Dalam halnja jang terachir ini tentu sadja akan kita lupas pula ba gaimana tjara kita mengatasi "batu penghalang" tsb. sehingga achir nja toch akan terlaksana djuga. Marilah kita langsung sadja mulai memasuki persoalannja.

I. Difihak Indonesia.

A. Perusahaan Perkebunan Gula Negara atau P.P.N. Gula.

Dalam hal ini sebenarnja untuk P.P.N. tidak ada persoalan jg serious atau berat.

Jang penting jang harus kita fikirkan ialah:

1. Keadaan rupiah dalam P.P.N. Gula.
2. Adanja tanggapan jang baik dari para pendjabat jang ada hubungannja dengan persoalan ini. Baik pendjabat terras P.P.N. Gula maupun pendjabat Pemerintahan atau Meneteri<sup>2</sup> jang bersangkutan.

Marilah kita peladjari satu per satu kedua persoalan terse but diatas.

1. Keadaan rupiah dalam P.P.N. Gula.

Dalam hal keadaan rupiah di P.P.N. Gula, maka ada dua ma tjam keadaan jang dapat kita temui; jaitu: a. keadaan gung stig.

b. keadaan ti dak gunstig.

a. Kalau keadaa rupiah di PPN Gula "gunstig"

Djika halnja demikian atau tegasnja P.P.N. Gula mem punjai rupiah jang tjukup, maka tidak ada persoalan lagi.

Tinggal soal jang harus kita fikirkan ialah adanja

3. .... tanggapan .....

tanggapan jang baik dari para pendjabat di P.P.N. Gula atas inisiatief kita ini.

Disinilah letak sikap parallel dan homogeen sebagai jang kami sebutkan diatas, dengan didjiwai itikad saling pengertian jang mendalam.

b. Kalau keadaan rupiah di P.P.N. Gula "tidak gunstig".

Kalau keadaannya demikian, maka dalam hal ini kita dapat mengambil sikap menyesuaikan pemasukan material dengan anggaran belanda dan anggaran belanda "bertahap" dari pabrik2 gula, umpamanya "rentjana lima tahun".

Atau dengan kata lain: -- tjara dan besarnya import kita,  
-- tjara kita men-distribusi-kan material tsb. ke-pabrik2,  
-- rentjana dan jangka waktu repayment;

ketiga-tiganya harus kita sesuaikan dengan situasi rupiah di-tiap2 pabrik gula.

Dalam hal ini sekali lagi kita tetap sangat mengharap sikap bidjaksana dari para pendjabat P.P.N. Gula sebagai jg kami sebutkan dalam punt a tersebut diatas.

2. Tanggapan jang baik dari para Pendjabat Indonesia.

Para pendjabat Indonesia jangat kami harapkan sikap-bidjaksananya dalam hal ini dapat kita pisahkan dalam dua kelas jaitu: a. Para pendjabat didalam PPN Gula sendiri.

b. Para pendjabat diluar PPN Gula, jaitu para pendjabat Pemerintah seperti Menut, Menteri dlsb.nja.

a. Para pendjabat didalam P.P.N. Gula.

Harapan dan permintaan kita sudah djelas, jaitu sebagai jang kami uraikan dalam punt I.A.1.a dan punt I.A.1.b. Semoga sikap beliau2 ini dapat memenuhi harapan kita.

b. Para pendjabat Pemerintah seperti Menut, Menteri dsb.

Para pendjabat ini adalah "pendjabat2 jang menentukan".

4. Karena .....

Karena persoalan ini adalah persoalan Crediet Luar Negeri maka arah tudjuan pikiran kita ialah kepada Bapak Menut-Pol/ Menlu Adam Malik.

Untuk dapat mempeladjar dengan seksama, maka persoalannya kita petjah mendjadi dua component;

jaitu: -- sebelum persoalannya sampai ketangan pak Adam.

-- sesudah persoalannya sampai ketangan pak Adam.

-- Sebelum persoalannya sampai ketangan pak Adam Malik.

Jang penting sebelum persoalannya sampai ketangan beliau ialah bahwa persoalannya harus sudah diolah setjara

" matang ".

" Matang " dalam hal ini dipandang dari beberapa segi, jaitu: xx- segi technisch di-pabrik2.

xx- segi keuangan.

xx- segi per-bank-an.

xx- segi lalu-lintas devisa, terutama dalam rangka re-payment.

Dalam halnja demikian, sekali lagi kami sangat mengharap kebidjaksanaan sikap dari para pendjabat PPN Gula termasuk Bapak Menteri Perkebunan.

-- Sesudah persoalannya sampai ketangan pak Adam Malik.

Pada tingkat ini kita akan adakan pertemuan bersama/ pertukaran pikiran mengenai siapa jang menghadap pak Adam (misalnja sadja pak Harjo) dan tjara bagaimana membawakan persoalannya (misalnja segi technisch, proctienootwendigheid).

B. CV. SUMATRA sebagai badan pelaksana.

Dipihak CV SUMATRA sebagai pelaksana, jang perlu mendjadi titik pusat pemikiran kita ialah: -- factor terdjaminnja pembayaran kembali (repayment) --

2. Sebab .....

Sebab meskipun crediet ini nantinja bersifat private to private, tetapi karena dalam hal ini menjangkut Dep. Perkebunan atau PPN Gula, maka mau tidak mau kita harus memikirkan sampai phase lebih djauh, jaitu r e p a y m e n t.

Untuk djelasnja, dapat diuraikan disini bahwa soal repayment adalah suatu soal jang tidak berdiri sendiri, melainkan dipe ngaruhimoleh beberapa factor; jaitu:

1. tepatnja menerima pembayaran rupiah dari PPN Gula, untuk digunaknakan "mentjaplok" export producten.
2. kelintjahan mempergunakan rupiah jang ada
3. stabilnja nilai rupiah.

1. Tepatnja menerima uang pembayaran dari paberik2 gula.

Hal ini adalah sangat kita harapkan. Dan dengan dwmikian terwujud suatu hubungan kerdja jang serasi; periksa punt : I.A.1.a. dan I.A.1.b.

Sebab hanja dengan penerimaan uang pembayaran jang tepat, akan mendjamin tepatnja pen-tjaplok-an export producten, selangsungan export kami akan terdjamin pula. Terdjaminnja kelangsungan export kami, berarti terdjaminnja penjediaan BE untuk repayment.

2. Kelintjahan mempergunakan rupiah jang ada.

Kelintjahan ini akan berarti: -- dengan modal uang tunai jg seketjil2nja, kami tjakup volume export jang sebesar-besarnja. --

a. Kelintjahan jang bersumber pada CV SUMATRA sendiri.

Hal ini tjukup terdjamin dengan pemerasan segenap tenaga dan fikiran kami sendiri, jang akan kami tuangkan dalam



bentuk suatu program kerdja export jang rapi dan teliti.

b. Kelintjahan jang dipengaruhi oleh factor diluar C.V.

SUMATRA.

Janh akan kami bahas disini ialh chsusushja mengenai landed-cost jang djumlahnja tidak ketjil.

Maka kami akan "mentjari keringanan" dalam bentuk dua alternatief:

-- Alternatief ke 1.

Meminta kepada P.P.N. Gula agar dapatnja landed-cost ini dibajar oleh P.P.N. Gula.

-- Alternatief ke 2.

Meminta kepada Dierktorat Djendral Bea dan Tjukai agar supaja landed-cost ini dapat dibajar belakang.

3. Stabilnja harha rupaih

Perkembangan kwartaal ke I thn. 1967 menundjukkan tendens nilai rupiah mulai stabil. Dengan stabilnja nilai rupaih berarti terdjaminnja kelangsungan export kami.

C. Bank Devisa di Indonesia.

Bank devisa ini hanja akan dihubungni apabila dipandang perlu, jaitu bilamana diminta oleh pihak De Stork di Negeri Belanda untuk mengadakan bank technisch.

Dalam hal ini dapat kita ambil misalnja Bank Umum Nasional jg sudah mempunjai corresponderen di Negeri Belanda jaitu INDONE SISCH OVERSEAS BANK atau INDOVER, di Amsterdam.

II. Fihak Negeri Belanda.

Dalamhalnja kami mengambil supply crediet dari Negeri Belanda maka perlu sekali kita ketahu sjarat2 jang mereka kehendaki.

7. Dalam hal .....

Dalam hal jang demikian kami akan menghubungi/ mengadakan pembitjaraan dengan Attache Perdagangan Negeri Belanda di Djakarta untuk mendjadjagi hal2 jang bersangkutan dengan soal ini. Dan djika sjarat2 jang mereka kehendaki menjangkut soal bank, maka dalam hal ini bank akan memegang peranan jang penting dan dapat kita minta untuk mengatasi sjarat2 jang tidak dapat diatasi oleh kami.

Atau kami dapat menempuh alternatifief lain, jaitu menghubungi pihak Consultant Crediet2 Luar Negeri di Djakarta untuk dapat mengetahui sekiranya masih ada c a s h - crediet Luar Negeri jang belum diadalkan.

Djika masih ada, maka dapt sekali gus kami bitjarakan sekiranya crediet tersebut dapat kami pakai untuk maksud2 sebagai tersebut dalam rentjana kerdja kami ini.

Demikianlah garis2 besar jang harus kita tempuh sebagai pedoman ke arah realisasi rentjana kerdja dalam rangka memenuhi kebutuhan pa-berik gula akan material besar.

Setelah ditempuh langkah tahap pertama, kedua dst, maka rentjana kerdja ini akan kami lengkapi dengan garis2 jang beris tjara2 pelaksanaan dan achirnja sampai pada detail2nja.

Djuga perhitungan dalam angka2 belum dapat kami berikan, menunggu langkah2 pada tahap berikutnja.

O V E R Z I C H T.-

I. Fihak Indonesia.

A. P.P.N. Gula

1. Keadaan rupiah di P.P.N. Gula

- a. Kalau keadaan rupiah tjukup.
  - tjukup, asal para pendjabat bersikap bidjaksana.
- b. Kalau keadaan rupiah tidak tjukup.
  - menjesuaikan rentjana import kami dengan anggaran belanja campagne dan anggaran belandja bertahap.
  - xx- mengatur tjara dan besarnja import.
  - xx- " " " " men-distribusi-kan barang2 import ke paberik-paberik.
  - xx- rentjana repayment kami sesuaikan dengan keadaan rupiah di-paberik2.

2. Tanggapan jang baik dari para pendjabat R.I.

- a. Pendjabat2 dalam P.P.N. Gula.
- b. Pendjabat2 Pemerintahan, Menut, Menteri dsbnja,
  - xx- sebelum persoalannja sampai ditangan Menlu.
  - xx- ---- segi technisch.
  - segi keuangan.
  - segi bank.
  - segi lau-lintas devisa.
- xx- sesudah persoalannja sampai ditangan Menlu.

B. CV SUMATRA sebagai pelaksana.

Factor terdjaminnja pembayaran kembali (repayment).

- 1. Tepatnja pembajarah dari PPN Gula.
- 2. Kelintjahan mempergunakan uang tunai jang ada.
  - a. Jang bersumber pada CV SUMATRA sendiri
  - b. Jang dipengaruhi oleh factor2 dari luar.
    - pemetjahan soal landed-cost.
- 3. Stabilnja nilai uang rupiah.

C. Bank Devisa di Indonesia.

-- Ini hanja perlu kalau ada persjaratan dari pihak creditor jang menjangkut per-bank-an.

II. Fihak Negeri Belanda.

Langkah2 jang dapat diambil: -- Attache Perdagangan Negeri Belanda.  
-- Consultant Crediet LN di Djakarta.

----- SPR -----

SUGGESTED SPAREPARTS FOR THE SUGAR  
FACTORIES ON THE DUTCH CREDIT.-

(2)

Factory Rendeng (KAN).

- |  |          |                  |
|--|----------|------------------|
| 1. Milling Roll Shaft<br>34" x 72" as per attached Sketch No.1             | 3 pcs.   |                  |
| 2. Milling Shell<br>Length: 72" as per attached<br>Sketch No. 2<br>60" " " | 2 sets   | for Milling Roll |
| 3. Boiler Tube<br>Ø 40-42 mm. length 6m                                    | 250 pcs. |                  |
| 4. Irrigation Pump<br>14HP, 1200rpm with Accessories                       | 36 sets  | Pipe-12 m        |
| 5. Engine for the above Pumps, Diesel<br>(2 Pumps for 1 Engine)            | 18 "     |                  |

(27) fabric

Fact no. I

Typing

- Impeller
- Pipes
- Kellings
- Molen rolls

Kan	8
Man	8
MPS	9
SW	4
<hr/>	
(29)	

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-



Factory Trangkil (KAN).

1. Shell for Rolling Machine No.4 (to be specified more complete)
2. Copper Sheet 1/8" x 3' x 6' 30 sheets
3. Seamless Pressed and Drawn Brass Tube,  
alloy 70/30
 

∅ 30/34 x 3190 mm	300 pcs
30/34 x 3500	300 "
30/34 x 3550	300 "
31/35 x 3170	300 "
31/35 x 3160	300 "
32/36 x 3500	300 "
32/36 x 1678	2000 "
32/36 x 1875	3500 "
34/38 x 3150	300 "
46/50 x 1855	2000 "
46/50 x 1775	2000 "
46/50 x 1450	1500 "
4. Seamless Hot-rolled Steel Tubes,  
DIN-17175, St. 35.8
 

∅ 106/114 x 6500 mm	50 pcs
92.5/100 x 5500	50 "
100/108 x 5500	60 "
87/102 x 6500	30 "
40/44.5 x 1645	50 "
40/45 x 1950	25 "
35/45 x 1950	5 "
39.5/44.5 x 2050	25 "
5. Perforated Copper Sheet  
2000 x 1000 x 1 mm, perforated with  
1.05mm dia. 15 sheets
6. Perforated Brass Sheet  
2000 x 1000 x 1 mm, perforated with  
1.75mm dia. 20 "
7. Copper Centrifugal Wire Netting
 

36" x 18"	100 pcs
30" x 18"	100 "
7. Brass Centrifugal (Appel?) Wire Netting
 

36" x 18"	100 "
30" x 18"	100 "
8. Iron Centrifugal Outside Wire Netting
 

36" x 18"	100 "
30 x 18"	100 "
9. Galvanized Iron Wire Netting
 

6 x 6/inch <sup>2</sup>	150 mtr.	(width & thread- thickness?)
8 x 8/ "	150 "	
10 x 10/ "	150 "	
24 x 24/ "	150 "	

- |  |   |
|--|---|
| 10. Jeffery Maleable Detachable Iron Chain                         | 100 pcs   |
| 103/A 4R Pitch 3.075"  | 100 "   |
| 103/A 4L Pitch 3.075"  | 400 "   |
| 103A Plain   |   |
| 11. Steel Belt Chain No.100D, Plain                                | 500 " (manufacturer?)   |
| 12. Garlock Packing No. 262  | 100 kgs   |
| 5/8"   | 100 kgs   |
| 3/4"   |   |
| 13. Garlock Gaskets No. 555  | 3000 pcs  |
| 4 1/8" x 4 3/4" x 1/4" x 3/16"                                     |   |
| 14. Manhole Packing 3/8" x 12"                                     | 200 kgs   |
| 15. Foeforbronesgaas (Foefor Bronze<br>Wire-netting?) <sub>2</sub> | 150 mtr. (width &<br>160 x 160/inch <sub>2</sub> thread-<br>thickness?) |

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON THE DUTCH CREDIT.

(4)

Factory Sragi (KAN).

1. Irrigation Pump, complete with engine  
and pipe  
Capacity: 380 l tr/sec  
200 " " " " " "
- |         |                |
|---------|----------------|
| 1 unit  | Installed type |
| 2 units | "              |

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

(6)

Factory Sumberhardjo (KAN).

- |   |                 |  |
|---|-----------------|--|
| 1. Rolling Shaft and Shell,<br>32" x 72", Cast Steel      | 5 units         | (to be specified<br>more complete)                     |
| 2. Cane Crusher, 38" x 72"<br>Krajewsky type with pinions | 2 "             | (drawing to be<br>supplied)                            |
| 3. Centrifugal Water Pump with Diesel<br>Engine           |                 |  |
| 3000 ltr/min, Head 10m                                    | 2 "             |  |
| 1500 " " " 10m  | 8 "             |  |
| 4. Copper Tube  |                 |  |
| 4"  | 100 mtr         | (inside & outside<br>dia.)                             |
| 5"  | 100 "           |  |
| 5. Steam Pipe (Seamless Drawn Tube)                       |                 |  |
| 2"  | 200 mtr         |  |
| 3"  | 200 mtr         |  |
| 4"  | 300 "           |  |
| 5"  | 300 "           |  |
| 6"  | 300 "           |  |
| 8"  | 300 "           |  |
| 10"   | 200 "           |  |
| 6. Steam Tube   |                 |  |
| 6000 x 99/107   | 200 pcs         | for Boiler   |
| 6500 x 106/114  | 400 "           | "  |
| 2280 x 44/44.5  | 500 "           | for Loco   |
| 2260 x 33/37  | 200 "           | "  |
| 7. Stay Tube  |                 |  |
| 6000 x 88/102   | 20 pcs          | for Boiler   |
| 6520 x 70/83  | 20 "            | "  |
| 6520 x 89/99  | 10 "            | "  |
| 1960 x 27/37  | 6 "             | "  |
| 2260 x 37.5/44.5  | 16 "            | "  |
| 8. Brass Pipe   |                 |  |
| 1465 x 32/35  | 5000 pcs        |  |
| 1420 x 32/35  | 5000 "          |  |
| 1660 x 32/35  | 200 "           |  |
| 3860 x 30/33  | 200 "           |  |
| 2570 x 30/35  | 300 "           |  |
| 3060 x 30/33  | 600 "           |  |
| 9. Copper Sheet, 3' x 6' 1/16" & 1/8"                     | each 20 40 shts |  |
| 10. H.I. Sheet BWG24 4' x 10'                             | 30 tons         | (plain or corri-<br>gated?)<br>(with nuts &<br>bolts?) |



SUGGESTED SPAR PARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

①

Factory Panska (KAN).

1. Brass Drawn Tube			
∅ 33/36	2500 mm	600	pcs
33/36	3050 mm	3500	"
33/36	3600 mm	3500	"
40/44	3050 mm	500	" for Preheater &
46/50	3100 mm	750	" Evaporator
2. Boiler Tube			
∅ 51½/57 (2" / 2½")	6m	200	" for loco
40/44½ (1½" / 1¾")	6m	150	"
106½/114 (4½")	7m	250	" for Boiler
106½/114 (4½")	6.6m	150	"
94½/102 (4")	6m	100	"
3. Stay Tube			
∅ 70/80	7.10m	50	pcs
78/92	6.00m	10	"
4. G.I. Sheet B&W26, 3' x 6', Corrugated		25000	shts
5. G.I. Sheet B&W26, 3' x 6', Plain		500	"
6. Copper Sheet, 4' x 8' x 1/16"		30	"
7. Rubber Transmission Belt			
3" x 4 ply		5	rolls
4" x 4		5	"
5" x 4		3	"
8" x 6		2	"
10" x 8		2	"
8. Belt Hook			
4		300	boxes
5		100	"
6		100	"
9. Belt Lacing			
25		200	boxes
35		200	"
45		200	"
10. Copper Netting for Centrifugal Machine		50	shts each
30" x 18", 36" x 18"			
11. Irrigation Pump with Diesel Engine		1	unit
150 ltr/sec			
12.	100 "	1	"
13.	50 "	1	"
14.	10 " , Portable	3	"

15. Chains, Specifications as per Sketch			(drawing & specifications to be supplied)
Chains for removing cane krapjok(?)	204	pcs	
Chains for Scratching Cane	191	"	
Chains for Feeding Roll II, III & IV	210	"	
Chains for Feeding Roll I	66	"	
Chains for Fiber Carrying - Carrier			
Roll I	324	"	
" II	402	"	
" III	302	"	
" IV	336	"	
Chains for Fiber Carrying Roll I	324	"	
Chains for Dirty Waste	3498	"	
Chains for Waste Fiber Carrier Roll			
No.5	396	"	
Chains for Waste Carrying Vessel	374	"	
Chains for Dirty Cane	760	"	

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

⑦

Factory Djatibarang (KAN).

1. Water Pump for Irrigation	5 units (specification not clear)
12HP - 18HP, coupled	5 "
12HP - 18HP, not coupled	3 "
5HP, portable	
2. Milling Roll, plain, 34" x 78"	2 sets (drawing to be supplied)
3. Carrier Schalmer 65mm, 2 sets	100 meters (to be <del>supplied</del> specified manufacturer, pitch, type)
4. Brass Drawn Tube	
33 x 36 mm, length 6m	200 pcs
44 x 50 mm, length 6m	100 "
5. Copper Plate	50 shts
1/16" x 4' x 8'	
6. Centrifugal Wire Netting	
18" x 30"	100 "
18" x 36"	100 " (Hiebermann?)
7. Inside Netting	
18" x 30"	50 "
18" x 36"	50 " (mesh & wire thickness)
8. Galvanized Iron Netting	
32 x 32 x 1m	100 meters
8 x 8 x 1m	200 "
4 x 4 x 1m	50 "
50 x 50x 1m (Brass)	50 " (wire thickness)
9. Rubber Transmission Belt	
4" x 4 ply	1000 "
5" x 4 "	50 "
6" x 5 "	50 "
8" x 5 "	50 "
9" x 6 "	50 "
10" x 6 "	50 "
3" x 4 "	100 "
10. Boiler Tube	
Length: 6470 mm    105.8/114	200 pcs
6520 mm    106/114	100 "
5775 mm    93.5/102	100 "
11. Stay Tube	
Length: 5820 mm    Ø 88/102	30 "
6500            70/83	40 "

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
 FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

---



Factory Bandjarratna (KAN).

1. Boiler Tube		
106 x 114 x 6500mm	100	pcs
100 x 108 x 6250	100	"
100 x 108 x 6500	100	"
93 x 102 x 5700	100	"
40 x 44.5x 5000	200	"
40 x 44.5x 6000	200	"
2. Brass Drawn Tube		
32 x 35 x 3100mm	1000	"
37 x 40 x 3000	300	"
30 x 34 x 2000	1000	"
30 x 34 x 2500	1000	"
33 x 36 x 3200	1000	"
3. Copper Tube, 6" x 6 m	100	meters
4. Stay Tube		
72 x 83 x 6500 mm	50	pcs
76 x 89 x 6500	50	"
89 x 102x 6500	50	"
5. Driving Belt	(to be specified)	
6. Centrifuge Wire Netting, 42" x 20" & 36" x 18"	each 50	shts (mesh & wire thickness)
7. Seamless Steam Tube, length 6m		
3"	50	pcs
5"	50	"
6"	50	"
8"	50	"
10"	20	"
12"	20	"
14"	10	"
8. G.I. Pipe, length 6m		
1/2"	100	"
3/4"	100	"
1"	100	"
1 1/2"	100	"
2"	100	"
3"	100	"
5"	50	"
6"	50	"
8"	50	"
9. G.I. Sheet, BWG24		
3' x 8'	2000	shts (plain or corrigated?)
3' x 9'	2000	shts
3' x 10'	2000	shts

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

10

=====

Factory TJEPPER BARU (S.W.).

For the crusher :

- No.1 Toproller 30" x 60", with cast steel shell.  
1 Bottom roller 30" x 60", with cast steel shell.  
2 Juice flanges, manufactured from sferolite, including  
32 bolts W. 1/4" x 110.  
2 Pinions from sferolite, including keys.

For the mills :

- No.6 Mill rollers 31" x 60", with ungrooved shells, all shells  
with threaded holes for juice flange bolts, each roller  
provided with one coupling end, one pinion end, and one  
shaft end (no passe-par-tout).  
4. Sets (8 pieces) juice flanges in sferolite, including 96  
bolts W. 1/4" x 110 mm.  
6 Mills pinions in sferolite, including keys.

For the crusher engine, Stork type KSM No. 2774, anno 1923.

- 2 complete inlet valves, comprising each:  
valve, valve seat, guiding sleeve, pressing ring, cam,  
roller, bushes, pins, valve stem with nuts etc.  
2 complete outlet valves as described above  
1 set of inner part for the oil governor.  
1 piston rod with nut and pin.

For the 2nd/3rd mill engine

a)

- No.1 Regulator complete up to but excluding the sight shaft for  
2nd and 3rd mill engine ex Ketanggungan (1924), type  
750 x 1100 mm for manual operation, same as original  
delivered for Ketanggungan West.

b)

- 2 Steam inlet sliders, each complete with springs.  
2 Steam slider sleeves.  
2 Stuffing boxes.  
2 Slider rods.  
2 Rockers with pins complete for inlet support.

c)

- 2 Steam exhaust sliders, each complete with springs.  
2 Steam slider sleeves.  
2 Stuffing boxes.  
2 Slider rods.  
2 Rockers with pins complete for exhaust support.

For the Stork dry air pump, DLP 8, anno 1927

- 8 Air inlet and outlet valve packets, each packet consisting of:  
valve seat, Hörbiger valve plate, buffer plate, springs,  
bolts and nuts and further each packet including a set of  
spare springs.

For the Stork air compressor No. 1741.

- 4 Complete air inlet and outlet valve packets.

*Typical form*

For the existing Stork boilers:

- No. 120 Flame tubes dia. 114/106 x 6470 mm long.
- 12 Stay tubes dia. 95/82 x 6500 mm long.

For new heating coils in vacuum pans:

- 75 Metres seamless pressed and drawn copper tubes, dia. 133/125 mm., in standard lengths, material specification No. L 8630-Scou 75.

For the heating coils of the vacuum pans:

- 40 Steam traps, type Velan 72/SS-1, capacity 800 l/hr. each at 0.3 kg/cm<sup>2</sup> pressure difference; the trap suitable for a maximum pressure of 10 kg/cm<sup>2</sup>, and comprising a stainless steel valve with ditto strainer basket. The trap actuated by a stainless steel bimetal packet; bore of valve 25 mm., connections 1" R.S.P. female.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR FACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

Factory MODJO (S.W.)

For the raw juice drag strainer:

No. 1200 Chain links made Ewarte or equivalent, type 59/64,  
consisting of:  
1000 links without ears (plain links).  
100 links with left ear.  
100 links with right ear.

For the intermediate carrier between crusher and 1st mill:

No. 1500 Chains links "Jeffrey" No. 103, pitch 3.075", plain links  
without ears.

Self-priming diesel driven centrifugal pumps for irrigation water

No. 4 pump type NUB 28.5-R-12.5, each pump with a capacity of  
100 m<sup>3</sup>/hr, manometric head 15 m.  
Materials: pump housing and impeller of cast iron, pump wheel  
and tightening rings of bronze, shaft of S.W. steel.

Bronze spray nozzles No. 1751 for the spray pond.

No. 120 The nozzles designed for 1500 m<sup>3</sup>/hr. of injection water.  
Including the necessary drawings for the local construc-  
tion of the pipelines for the spray pond and a lay-out  
sketch for the spray pond basin.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

---

Factory SUDHONO (S.W.)

For Werkspoor cane rake, anno 1924:

No. 2 Pull chains complete, each chain consisting of 1028 links, pitch 35 mm., inside width 22 mm., dia. bolt 12 mm., 4 plates per link, total length of bolt chains 71.96 m.

2 Friction springs complete with inside bushes.

For crusher engine 600 x 900 mm (1925):

No. 1 governor shaft, complete with regulating device.

1 eccentric disc

1 driving chain, complete.

For mill engine 750 x 1100 mm (1925):

No. 1 governor shaft complete with regulating device.

1 eccentric disc.

1 driving chain complete.

For 3 mill engines 750 x 1100 mm (1950):

No. 3 governor shafts each complete with regulating device.

3 eccentric discs.

For mill engine 750 x 1100 mm., driving the 4th and 5th mills (1925):

No. 1 piston rod with nuts.

1 piston with springs.

No. 2 Crusher rollers, dia. 34" (863 mm), length of shell 78" (1980 mm), with cast steel shells and shafts of C35N, each roller with 2 pinion ends and 2 driving ends, without pintle end. The shells with threaded holes for juice flange bolts (excluding juice flanges and bolts).

No. 2 Mill rollers, shell dia. 907 mm., length of shell 1980 mm., with shells from special cast iron VMF No. 2 and shafts of C35N, each roller with two pinion ends and 2 driving ends, without pintle end. The shells without grooves, each shell however, provided with threaded holes for juice flange bolts.

No. 3 Cast steel mill pinions with accurately cast teeth, each pinion with two keys.

No. 2 Sets (4 pieces) of juice flanges, dia. 1110/652x55 mm. thick, the flanges machined and drilled, for the toprollers of Mill rollers.  
2 Flanges split in 2/2 over centre of holes, 2 flanges unsplit.

No. 88 Juice flange bolts for the above flanges, each bolt with a central hole, dia. 3 mm., size of each bolt 1 1/2" x 125 mm

No. 2 Cast steel trash turner supporting beams, completely machined.

No. 1 Intermediate carrier between 2nd and 3rd Werkspoor mill breadth 78", distance between centre lines of the mills 10750 mm.

The carrier with milled steel rakes, mounted on strong chains.

The carrier is driven by means of a chain with chain wheels from the toproller.

The driving shaft is provided with a fixed coupling with spring.



The horizontal bottom part of the carrier is copper clad. A feed roller dia. 350 mm. will be driven by means of chain and chain wheels from the front roller.

The transport chain of this carrier is not suitable for the carriers of the other mills.

No. 3 Complete sets of chains for the intermediate carriers of the mills, total length 6x18.8 m - 112.8 m., pitch 100 mm., chain complete with clamps, bolts and double nuts.

No. 2 Self priming centrifugal pumps for irrigation water, type NUB 28.5-S-25. Each pump with a capacity of 360 m<sup>3</sup>/hr., manometric head 15 m.  
Material of pumphousing and impeller, cast iron, tightening rings, pumpwheel of bronze, shaft of S.M. steel.  
Each pump with two mano/vacuum meters, one footvalve with strainer and 6 metres of suction hose.  
Each pump driven by a 4 stroke air cooled diesel engine (make Petter) of 34 hp., 1500 r.p.m., coupled to the pump with flexible coupling, delivery complete with manual starting device and fuel tank.

For the existing evaporators:

No. 3000 Special admiralty alloy brass tubes, dia. 35/32 mm., length 1550 mm each, material specification No. L 8634-70/29/1 with AS, seamless pressed and drawn.

For the existing juice heaters:

No. 300 Special admiralty alloy brass tubes, dia. 36/33 mm., length 3361 mm. each, material specification No. L 8634-70/29/1 with AS, seamless pressed and drawn.

For the new spray pond:

No. 120 Bronze sprayers No. 1751, for 1500 m<sup>3</sup> spray water per hour. Including the necessary drawings for local manufacture of the pipelines for the spray pond and a lay-out drawing for the concrete and masonry work of the spray pond.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

Factory GONDANG BARU (S.W.)

For the Stork cane rake, supplied in 1929 under order No. 7537/54084.

- No. 1 Rake beam, profile 120.240, according to DIN 1023, consisting of 2 halves riveted together, total length 7650 mm., according to a sketch received from the mill staff (our ref. drwg. No. S. 21667), identical to the beam supplied by us in 1955 under our order no. 1326/83512.
- No. 1 Sferolite head stock for the crusher according to our drawing S. 21657, received from the mill.
- No. 4 King bolts with nuts for the crusher according to our drawing S. 21659, received from the mill.
- No. 4 King bolts with nuts for the 1st mill according to our drawing S. 21659, received from the mill.
- No. 4 King bolts with nuts for 2nd mill, according to our drawing S. 21659, received from the mill.
- No. 8 King bolts with nuts for 3rd and 4th mill, according to our drawing S.21659, received from the mill.
- No. 2 Crusher rollers, according to our drawing S. 21658, received from the mill, the rollers with cast steel shells.
- No. 2 Mill rollers 32" x 72", shell outside dia. 832 mm. for the first mill with ungrooved shells, according to our drwg. S. 21660, received from the mill.
- No. 3 Mill pinions in sferolite, including 6 keys for the first mill, according to our drwg. S. 21662, received from the mill.
- No. 1 Trash turner supporting beam in sferolite for the first mill, according to our drwg. S. 21664, received from the mill.
- No. 6 Mill rollers 30 1/2" x 60", shell outside dia. 780 mm for 3rd and 4th mill with ungrooved shells, according to our drwg. S. 21661, received from the mill.
- No. 8 Mill pinions in sferolite, including 16 keys, according to our drwg. S. 21663, received from the mill.
- No. 3 Trash turner supporting beams in sferolite, according to our drwg. S. 21665, received from the mill.
- No. 1 Governor spring for Stork steam-engine type V-3, in power house.

For the reduction gear of the 3rd mill:

- No. 1 Crown wheel engine side, outer dia. 2860 mm., z = 90, width of teeth 250 mm., in sferolite.
- No. 1 Pinion engine side, outer dia. 580 mm., z = 17, width of teeth 250 mm., in sferolite.
- No. 1 Crown wheel mill side, outer dia. 3010 mm., z = 74, width of teeth 350 mm., in sferolite.
- No. 1 Pinion mill side, outer dia. 745 mm., z = 17, width of teeth 350 mm., in sferolite.

For the reduction gear of the 4th mill:

No. 1 Crown wheel mill side, outer dia. 3000 mm.,  $z = 74$ ,  
width of teeth 350 mm., in spherulite.

No. 1 Pinion mill side, outer dia. 755 mm.,  $z = 17$ , width of  
teeth 350 mm., in spherulite.

Wheel and pinion with machined bores, including new keys.

①

N. M. I. I.  
Factory (M.A.R.)

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

---

(2)

Factory KRIAN (MAR).

Mill Rolls: 12 pcs. (to be specified top or bottom rollers)

Manufacture: All with pinion and top rollers with flanges.  
According to Krian drawing.

Irrigation Pumps: 6 Units.

Diesel Engine driven, air-cooled type, if possible.

Sleigh type, transportable by 3 to 4 persons

Capacity: 3 m<sup>3</sup>/min.

Head: 10 m.

Complete with: 6 m of suction hose.

Irrigation Pump: Diesel engine driven: 1 Unit.

Capacity: 12 m<sup>3</sup>/min.

Head: 10 m.

Complete with: 6 m of suction hose.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

---

3

Factory WATUTULIS (MAR).

Crusher Rolls: 2 pcs.

Nominal size: 32" x 72".

Manufacture: According to Watutulis Dwg.

Complete with: 2 Pinions and 1(one) set of flanges.

Mill Rolls: 12 pcs.

Nominal size: 32" x 72"

Manufacture: According to Watutulis Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

---

④

Factory TULANGAN (MAR).

Mill Rolls: 12 pcs.

Nominal Size: 34" x 66" and 30" x 60"

Manufacture: According to Tulangan Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

Remarks:

For 1st mill: 3 Passe-par-tout rolls,

according to Tulangan Dwg. no.20570

For II<sup>nd</sup> and III<sup>rd</sup> mills: 2 top rolls (passe-par-tout) and

1 bottom roll, according to Tulangan

Dwg. no.30082

For IV<sup>th</sup> and V<sup>th</sup> mills: 2 top rolls (Passe-par-tout) and

4 bottom rolls, according to Tulangan

Dwg. No.538.

Irrigation Pumps: 6 Units.

Diesel Engine-driven

Air Cooled Type, if possible sleigh type

Capacity: 3 pumps: 3 m<sup>3</sup>/p.min.

3 pumps: 6 m<sup>3</sup>/p.min.

Head : 15 m.

Complete with 6 m of suction hose & 10 m of pressure hose.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT.

---

5

Factory KREMBONG (SAR).

Crusher Rolls: 2 pcs.

Nominal Size: 29" x 66"

Manufacture : According to Kremboong Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

Mill Rolls: 12 pcs.

Nominal Size: 35" x 66"

& 36" x 66"

Manufacture : According to Kremboong Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.



SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR FACTORIES  
OF DUTCH CREDIT.

6

Factory GEMPOLKREP (MAR).

Crusher Rolls: 3 pos.

Nominal Size: 34" x 78"

Manufacture : According to Gempolkrep Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

Mill Rolls: 15 pos.

Nominal Size: 34" x 78"

Manufacture : According to Gempolkrep Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

Irrigation Pumps: 2 Units.

Diesel engine driven, stationary type, with  
vacuum pump for self-suction.

Capacity: 400 l/sec.

Head: 10 m.

Horse-power: 125 HP.

Suction Pipe: 20 m.

Irrigation Pump: 1 Unit.

Diesel engine driven, stationary type, with vacuum  
pump for self-suction.

Capacity: 1000 l/sec.

Head: 10 m.

Horse-power: 250 HP.

Suction Pipe: 20 m.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

---

7

Factory TJUKIR (MAR).

Mill Rolls: 9 pos.

Nominal Size: 32" x 72"

Manufacture: According to Tjukir Dwg.

Complete with: Pinions and flanges

Irrigation Pumps: 4 Units.

Diesel engine driven, air-cooled type, if possible.

Sleigh type, transportable by 3 to 4 persons

Capacity : 3 m<sup>3</sup>/min.

Head : 10 m.

Complete with: 6 m. of suction hose.

Irrigation Pump: Diesel engine driven: 1 Unit.

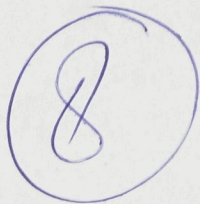
Capacity: 12 m<sup>3</sup>/min.

Head : 10 m.

Complete with: 6 m of suction hose.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR FACTORIES  
ON DUTCH CREDIT.

Factory DJOMBANG BARU (MAR).



Crusher Rolls: 3 pos. (Incl. 1 spare)

Nominal Size: 30" x 60"

Manufacture: According to Djombang Baru Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

Mill Rolls: 12 pos.

Nominal Size: 30.5" x 60"

Manufacture: According to Djombang Baru Dwg.

Complete with: Pinions and flanges.

Irrigation Pumps: 3 Units.

Diesel engine driven, air-cooled type, if possible.

Sleigh type, transportable by 3 to 4 persons.

Capacity : 3 m<sup>3</sup>/min.

Head : 10 m.

Complete with: 6 m. of suction hose.

Irrigation Pump: 1 Unit

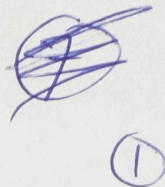
Diesel engine driven

Capacity : 12 m<sup>3</sup>/min.

Head : 10 m.

Complete with: 6 m of suction hose.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-



Factory Asembagus (MTS & SW).

1. Crusher roll (pro memorie) top roll & bottom roll.
2. Crusher roll pinion (P.M.) " " " " "
3. Top mill roll (P.M.)
4. Bottom mill roll (P.M.)
5. Mill roll pinion (P.M.) for top & bottom roll.
6. Irrigation pump, 36 m<sup>3</sup>/min. x 10 mH  
Transportable, with 15 m. flexible  
hose 1 set

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

(9)

Factory Wringinanom (MTS)

1. 2 sets Crusher roll, 30" x 60" (4 rolls) 2 top & 2 bottom)
2. 2 sets Crusher roll pinion (4 pinions)
3. 2 sets Top mill roll, 30" x 60" (2 rolls)
4. 4 sets Bottom mill roll, 30" x 60" (4 rolls)
5. 3 sets Mill roll pinion (6 pinions)
6. 4 sets Irrigation pump: 1,8 m<sup>3</sup>/min. x 15 mH  
Diesel driven and transportable  
with 3" x 500 m. pipe and pipe  
connection
7. 5 kinds Chains (to be specified later on type & length).

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

3

Factory Pradiekan (MTS & SW)

1. 3 sets Top mill rolls : 34" x 72", shell dia. 904 mm. with chevron grooves, according to your drawing No. 21491 (our ref. drawing S. 21642).  
The roller supplied as passe-partout roller, provided with threaded holes for the juice flange bolts.
2. 6 sets Bottom mill rolls : 34" x 72", without chevron grooves and further entirely as described above.
3. 9 sets Mill roll pinions, made from sferolite.
4. 11 kinds of Chain, to be specified later on type & length.
5. For the Stork cane rake, anno 1920, supplied under order No. 62098:
  - 1 set of replacement parts for the main drive, consisting of:
    - 1 Main drive shaft, maximum dia. 85 mm., total length 1915 mm., including keys and screws, excluding pulley for leather belt.
    - 1 Set (3 pieces) of conical wheels for up and down motion of cane rake, including one bush with 2 friction rings, one displacement ring with 2 studs dia. 20 mm., length 15 mm., bolts, nuts, split pins, bronze bushes, setting rings etc., all as supplied in 1949 under our order No. 138/90621.
    - 1 Set (3 pieces) of conical wheels for forward and backward motion of cane rake, including appertaining parts as described above.
6. For each of the following Stork steam engines :
  - crusher engine No. 3252, anno 1929, 600 x 1000 mm.
  - 1st/2nd mill-engine No. 3000, anno 1927, 800 x 1200 mm.
  - 3rd/4th mill-engine No. 2891, ex Tangarag, 800 x 1200 mm.
  - 5th mill-engine No. 3253, " " 600 x 1000 mm.
  - 2 sets Complete inlet valves, each consisting of valve, valve seat, guiding sleeve, pressing ring, cam, roller, bushes, pins, valve stem with nuts etc.
  - 2 sets Complete outlet valves, as described above.  
(In total 8 inlet valves and 8 outlet valves).

For the 1st/2nd mill engine :

  - 1 set Complete cross-head, including crosshead pin, plate, bolts and nuts, keys, oil scrapers etc.  
The conical bore in the crosshead with a machining allowance of 5 mm. for fitting the piston rod.

For the crusher engine :

- 1 Oil pump with 4/6 connections.
7. 2 Mill roller shafts for the rollers of the 5th mill. The shaft entirely as per your drawing No. 31161/12146 (our ref. drawing No. S. 21641), the shrink dia. however machined at 480 mm. over a length of 2120 mm. (giving a machining allowance of 10 mm. in axial direction on both shaft journals). Total length of each shaft : 4310 mm.
8. 12 Diaphragms for the mud pumps of the Dorr clarifier, pump serial nos. 37934-1 and 2.
9. For Werkspeor vacuum machine No. 8 (anno 1925, ex order No. WS O.20338) originally supplied to Pradjekan and the WS vacuum machine No. 8 (ex order No. WS 40133) originally supplied to Wono-pringo :
  - 8 Complete packets of air inlet and outlet valves, each consisting of valve seat, valve plate, pressure disc, central bolt with nuts and 4 springs.
  - 32 Springs for spare.
  - 1 Piston for vacuum machine with 4 piston rings dia. 1300 mm, made of cast iron.
  - 1 Cylinder of cast iron for ditto, dia. 1300 mm.
  - 1 Set of impellers of cast iron for one pump consisting of 2 impellers with linings and safety screws of bronze.

The packets of air inlet and outlet valves of both vacuum machines No. 8 of 1925 and machine No.8 ex Wono-pringo are of same construction and interchangeable.

The air pistons are not interchangeable for these is some difference in construction, the same goes for the impellers. These parts have been quoted for by us suitable for the Pradjekan machine, anno 1925 as requested.

The cylinder is again entirely identical for both machines and hence interchangeable.
10. For new heating coils in vacuum pans :

100 Metres seamless pressed and drawn copper tubes, dia. 133/125 mm., in standard lengths, material specification L 8630 - Scu 75.
11. For the heating coils of the vacuum pans :

40 Steam traps, type Velan 72/SS-1 capacity 800 l/hour each at 0.3 kg/cm<sup>2</sup> pressure difference; the trap suitable for a maximum pressure of 1.0 kg/cm<sup>2</sup>, and comprising a stainless steel valve with ditto strainer basket. The trap actuated by a stainless steel bimetal packet; bore of valve 25 mm, connection 1" B.S.P. female.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT.

4

Factory De Maas (MTS).

1. 3 sets: Crusher roll 30" x 60" - with pinions & 1 set of flanges
2. 2 sets: Top mill roll 30" x 60" - (with flanges)
3. 4 sets: Bottom mill roll 30" x 60"
4. 3 sets: Mill roll pinion 30" x 60" (6 pinions)
5. 4 sets: Irrigation pump 1.7 m<sup>3</sup>/min. x 10 mH  
25 HP diesel driven transportable with 6 m suction hose  
and foot valve
6. 4 kinds: Chains (specification to be supplied).



5

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

=====

Factory PADJARAKAN (MTS)

- |     |         |  |     |   |   |      |   |
|-----|---------|--|-----|---|---|------|---|
| 1.  | 2 sets: | Top mill roll for no. 1, 2, 4 mill   | 800 | ø | x | 1524 | L |
| 2.  | 4 sets: | Bottom mill roll for no. 1, 2, 4 mill  | 800 | ø | x | 1524 | L |
| 3.  | 6 sets: | Mill roll pinion " " 1, 2, 4 "   | "   | " | " | "    | " |
| 4.  | 1 set : | Top mill roll " " 3 mill   | "   | " | " | "    | " |
| 5.  | 2 sets: | Bottom mill roll " " "   | "   | " | " | "    | " |
| 6.  | 3 sets: | Mill roll pinion " " "   | "   | " | " | "    | " |
| 7.  | 1 set : | Top mill roll for " " 5 "  | "   | " | " | "    | " |
| 8.  | 2 sets: | Bottom mill roll " " "   | "   | " | " | "    | " |
| 9.  | 3 sets: | Mill roll pinion " " "   | "   | " | " | "    | " |
| 10. | 4 sets: | Irrigation pump<br>diesel driven transportable with 6 m suction hose<br>and foot valve |     |   |   |      |   |

(6)

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGARFACTORIES  
ON DUTCH CREDIT

-----

Factory WONOLANGEN (NTS).

1. 2 sets :	Top mill roll	for no. 2, 3, 4 mill	800 $\phi$ x 1524 L.
2. 2 sets:	Bottom mill roll	" " 2, 3, 4 "	800 $\phi$ x 1524 L.
3. 4 sets:	Mill roll pinion	" " 2, 3, 4 "	
4. 1 set :	Top mill roll	" " 1 "	800 $\phi$ x 1778 L.
5. 1 set :	Bottom mill roll	" " 1 "	800 $\phi$ x 1778 L.
6. 2 sets:	Mill roll pinion	" " 1 "	
7. 1 set :	Irrigation pump	6 m <sup>3</sup> /min. x 15 mH.	

diesel driven, portable  
with 6 m suction hose and foot valve

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

⑦

Factory Kedawang (MIS & SW).

1. 3 Toprollers 31" x 60", shell outside dia. 790 mm.  
The rollers as per your drawing No. P.P.N. III-04627  
(our ref. drwg. No. S. 21649).
2. 3 Bottom rollers 31" x 60", shell outside dia. 790 mm.,  
as per your drawing as mentioned above.
3. 4 Sets (8 pieces) of juice flanges in 2/2, undrilled,  
as per your drawing No. P.P.N. III-03206 (our ref.  
drwg. S. 21648), including 96 bolts W 1.1/2" x 110 mm.  
The flanges made of sferolite.
4. 1 Set (6 pieces) of mill pinions, made of sferolite,  
including the keys.

(8)

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

---

Factory Kebon Agung (MIS & SW).

1. Various parts for the Stork engine ex Padjarakan,  
driving the 3rd mill.

As we have at present no information about the engine number we have included a provisional sum of fl.23.000.- in the total price of this estimate.

2. The following spareparts for the O.C. filters of item 9a :

2 Sets of copper sieve plates, including the necessary mounting material.

2 Diaphragms for vacuum regulator valve.

SUGGESTED SPAREPARTS FOR SUGAR  
FACTORIES ON DUTCH CREDIT.-

Rachman

(9)

Factory Ngadiredio (MTS & SW).

1. 1 Set of spareparts, consisting of :

- 1 Passe-partout toproller 36" x 72", with chevrons and threaded holes for juice flange bolts.
- 1 Passe-partout bottom roller 36" x 72", without chevrons, with threaded holes for juice flange bolts.
- 1 Pinion in sferolite, with key.
- 1 Set (2 pieces) juice flanges in sferolite, including 48 bolts W. 1.1/2" x 120 mm.
- 2 Side bearings in sferolite, white metal lined.
- 2 Top halves for toproller bearings, in sferolite, white metal lined.

2. For present 1st and 2nd mill 31" x 60" (future 2nd and 3rd mill) :

- 2 Toprollers 31" x 60", shell outside dia. 800 mm., with threaded holes for juice flange bolts, according to your drawing No. 30820 (our ref. drwg. No. S. 21670) with chevron grooves.
- 1 Bottom roller, 31" x 60", shell outside dia. 800 mm., with threaded holes for juice flange bolts, according to your drawing No. 30820 (our ref. drwg. No. S. 21670), without chevron grooves.

3. For present 3rd mill 31" x 60" (future 4th mill) :

- 1 Toproller 31" x 60", shell outside dia. 800 mm., with threaded holes for juice flange bolts, according to your drawing No. 21672 (our ref. drwg. No. S. 21654), with chevron grooves.

4. For driving the Brantas irrigation water pump :

- 1 Stationary 6 cylinder, 4 stroke Stork diesel engine, type R 156 in vertical enclosed construction, provided with hardened cylinder liners and destined for being coupled to an existing pump according to our drawing S. 21655-10/02 (received from the mill).  
Cylinder dia. : 150 mm.  
Stroke : 225 mm.

Output :

132 bhp at 730 r.p.m. at a barometric pressure of 760 mm. Hg. a maximum ambient temperature of 30° C and a relative humidity degree of maximum 50%.  
128 bhp at 730 r.p.m. at sealevel, a maximum ambient temperature of 30° C and a relative humidity degree of maximum 50%.

Overload :

5% for one hour per 24 hours.

Weight :

Engine with built-on parts abt. 2.9 tons.

**Fuel consumption :**

When using fuel having a lower calorific value of 10200 kcal/kg. at full load : 168 gr/ehph. with a tolerance of 5%

**Normal accessories :**

flywheel with sufficient WR 2;  
fuel injection pump for each cylinder;  
lubricating oil pump;  
fresh cooling water pump gear driven by the crankshaft;  
speed governor;  
duplex fuel filter;  
duplex lubricating oil filter;  
tachometer;  
protected exhaust manifold at the engine;  
thermostatic valve for the lubricating oil circuit;  
lubricating oil cooler; air starting device with the necessary pipe lines at the engine;  
turning rod;  
thermometer for the exhaust gases;  
thermometer for cooling water inlet;  
thermometer for cooling water outlet;  
thermometer for lubricating oil after the cooler;  
pressure gauge for cooling water;  
pressure gauge for lubricating oil.

**Normal spare parts :**

1 inlet/exhaust valve with spring plate and springs.  
1 atomizer  
1 set of piston rings for one piston

**Extra accessories :**

1 common bedplate for diesel engine, pump and radiator, including anchor bolts.  
1 flexible coupling between engine and pump, coupling half for pump with premachined bore, without keyway.  
1 silencer.  
1 set of piping in the engine room for fuel, water, air and exhaust gases at a length of abt. 5 to 6 m.  
1 set of special tools.  
1 manual comprising a toolbook, operating instructions and codebook for the diesel engine in the english language.

**Cooling water system:**

1 radiator consisting of a cooling element for water and a cooling element for lubricating oil, complete with fan and electric motor with switch.  
1 thermostatic regulation valve for the closed cooling water circuit.

**Fuel oil system :**

1 daily service fuel tank having a capacity of 500 l. in entirely enclosed construction and complete with indicator and overflow pipe.  
1 manually operated pump for filling the above fuel tank.

**Starting air system :**

1 starting air compressor, final pressure 30 kg/cm<sup>2</sup>, driven by means of a diesel engine, including a spare suction and delivery valve with spring for the compressor and spare parts for the engine.  
1 starting air vessel, having a capacity of 125 l., working pressure 30 kg/cm<sup>2</sup>.

5. 1 Set of spare parts for the Stork Ricardo diesel No.6635 consisting of :

- 5 cylinder heads complete
- 4 atomizers and holders, both complete
- 8 inlet valves
- 8 outlet valves
- 8 outer valve springs
- 8 inner valve springs
- 8 pivots
- 8 pivots
- 8 nuts
- 8 guide bushes for valve rods
- 8 spring rings
- 8 cones in 2/2 for spring plates
- 8 spring collars
- 4 cylinder liners
- 8 rubber rings
- 4 ditto.

6. 1 Set of spare parts for Ganz diesels nos. 5841, 5839 and 5586, consisting of :

- 6 double cylinder heads complete with whirl chambers and starting valves
- 24 atomizers complete
- 48 valve sets complete (24 inlet and 24 outlet valves)

Down payment Kredit Stork  
untuk PPN GULA.

P.T. Kiagoes,  
Perwakilan Stork Werkspoor  
di Indonesia  
Djl. Roa Malakka Selatan,  
D J A K A R T A - K O T A.

Menjambang pembitjaraan beberapa hari j.l. di Mess P.P.N. Gula Djl. Widjaja I/7 antara Sdr Tjoet Rachman dari fihak P.T. Kiagoes dan Sdr2 Poedijono Sardjono serta Ir Tan Gwan An dari B.P.U.-P.P.N. Gula, dan mengingat dalam pelaksanaan kredit Stork tsb. termasuk a.l. molenrollen, spareparts dan technische bulk jang segera sangat dibutuhkan untuk pengamanan produksi/masagiling 1965 j.a.d., maka, bila pelaksanaan kontrak kredit tsb. hanya tertunda karena kesukaran pembayaran down payment tsb. belum dapat diatasi, kami P.P.N. Gula dalam keadaan terpaksa demikian, bersedia membayar down-payment tsb. (5% dari Nf 12,- djuta) dengan depisen kami sendiri, satu dan lain tergantung dari persetujuan instansi2 Pemerintah jang bersangkutan, terutama Bank Indonesia.

Kami harap Sdr dapat mendesak fihak Stork Werkspoor untuk mempertjepat pengiriman estimate mereka atas "shopping-list" kami, karena waktu jang sangat mendesak.

Hormat kami,  
BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA  
Actin: Direktur Utama,

ttt.

(Poedijono Sardjono)

Tindakan:

1. J.M. Menteri Pertanian.
2. Bank Indonesia (Bag. Kredit Luar Negeri).



14

SANGAT RAHASIA.

MEMORANDUM  
=====

Kepada : Jth. Sdr. Direktur Utama B.P.U.- P.N. GULA  
D a r i : Direktur Urusan Umum B.P.U.- P.N. GULA.

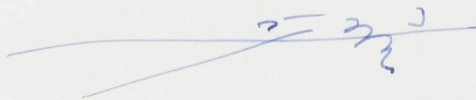
=====

1. Setelah saja mengikuti pemitjaraan<sup>2</sup> dalam Rapat Panitia Pendidikan tanggal 10 dan 11 Agustus 1965 dengan memundjuk pada "Pernyataan Bersama" dari Panitia tsb. jang saja lampirkan bersama ini, maka dengan ini saja memberitahukan dengan hormat bahwa saja sepemuhnja dapat menjetudjui pernyataan tsb. untuk mengirinkan sebuah TEAM FACT FINDING PENDIDIKAN ke luar negeri dalam waktu sesingkat mungkin.
2. Adapun mengenai susunan dan personalia Team tsb. dengan memperhatikan urgensi untuk tugas<sup>2</sup> jang akan diberikan, begitu pula pendidikan dan pengalaman jang bersangkutan, maka dengan ini dapatlah saja usulkan s.b.b. :  

Ketua Team	:	Boestan (B.P.U.-P.N.Gula)
Wakil Ketua	:	Ir. Soepardiman (A.G.N.)
Sekretaris	:	Ir. Lauw Ing Biau (B.P.P.P.G.)
Anggauta <sup>2</sup>	:	Doeri Djogowirono B.Sc. (P.N.Gula)
	:	F.X. Soemitra B.Sc. (P.N.Gula)
	:	Soeparnadi B.Sc. (P.N.Gula)
	:	Soejardi (A.G.N.)
3. Dengan mengingat rupa<sup>2</sup> faktor (a.l. rentjana perdjalanan, musim giling, perubahan iklim di pelbagai negara), maka saja berpendapat bahwa waktu jang se-tepat<sup>2</sup>-nja untuk Fact Finding tsb. adalah 1 OKTOBER 1965.s/d 30 NOPEMBER 1965.
4. Mengingat waktu jang sudah amat mendesak dan persiapan<sup>2</sup> jang harus dilakukan, saja mohon kesediaan Sdr. untuk memberikan persetujuan Sdr. dalam djangka waktu jang tidak djauh.
5. Atas perhatian Sdr. dengan ini saja utjapkan terima kasih.

DJAKARTA, 12 AGUSTUS 1965.

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN GULA NEGARA

  
(Dr. H. Tjokronegoro)  
Direktur Urusan Umum.-

PERNJATAAN - BERSAMA

PANITIA PENDIDIKAN B.P.U. - P.N. GULA

jang ditetapkan berdasarkan Surat-Surat Keputusan Direksi B.P.U. - P.N. Gula nomor 050/Sk.Dir.Um./65/Sb tgl. 3 Djuni 1965 dan nomor 049/Sk.Dir.Um./65/Sb tgl. 3 Djuni 1965, jang ditugaskan untuk mempeladjar kemungkinan peningkatan Akademi Gula Negara mendjadi Perguruan Tinggi dan kemungkinan pembentukan Djurusan Teknik Gula pada Akademi tsb.

setelah mengadakan rapatnja jang pertama pada tgl. 10 dan 11 Agustus 1965 di Tjiloto dan mengadakan penelitian dan pembahasan setjara luas dan mendalam semua segi jang menjangkut tugas jang dilimpahkan oleh Direksi B.P.U. - P.N. Gula tersebut diatas,

dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan :

- a. Bahwasanja peningkatan Akademi Gula Negara adalah mutlak bagian dari tugas revolusi dibidang pembangunan Industri;
- b. Bahwasanja peningkatan Akademi Gula Negara adalah suatu usaha konkrit untuk mendjadikan Industri Gula Indonesia mertju suar pergulaan terutama dari negara-negara Asia-Afrika dalam menghadapi kepungan kaum imperialis;
- c. Bahwasanja peningkatan Akademi Gula Negara membutuhkan pengumpulan fakta-fakta jang konkrit dibidang pendidikan pergulaan di Luar Negeri, baik dari negara-negara sosialis, maupun dari negara-negara kapitalis atau/dan negara-negara jang tengah berkembang,

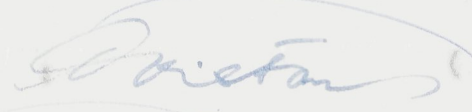

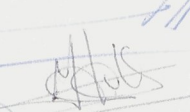
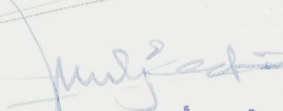

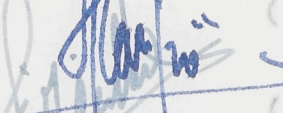




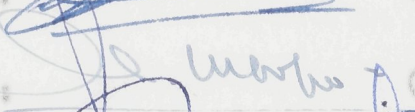




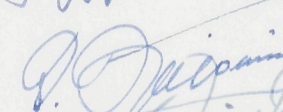

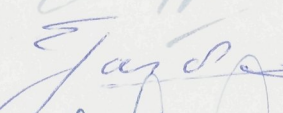
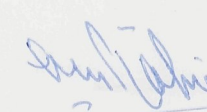
dengan suara bulat merasa berkewadjiban untuk memadjukan sebuah "crie de coeur" dari Panitia untuk dapat menunai-kan tugasnja, demi kepentingan pengabdiannja pada peningkat-an ilmiah dibidang pendidikan pergulaan, sebagai satu bagian dari tugas revolusi, sebagai berikut :

1. Mendesak kepada Direksi B.P.U. - P.N. Gula untuk dalam waktu singkat, sedapat-dapatnja dalam bulan September 1965, mengirimkan sebuah team fact-finding pendidikan ke Luar Negeri, jakni ke RRT, Philipina, Djepang, Hawaii, Cuba, Puerto Rico, Meksiko, Argentina, Eropa Barat dan Eropa Timur, Mesir, Pakistan dan India, selama 1½ - 3 bulan.
2. Menjerahkan sepenuhnya pada Bp. Direktur Urusan Umum B.P.U. - P.N. Gula untuk menetapkan susunan dan personalia Team Factfinding tersebut, jang diambilkan dari para anggota Panitia.

Ditetapkan .....

Ditetapkan di : Tjiloto  
pada tanggal : 11 Agustus 1965

PANITIA PENDIDIKAN  
B.P.U.-P.N. GULA

1. Ketua :  ( BOE STAN )
2. Wakil Ketua I :  ( Ir. SOEPARDIMAN )
3. Wakil Ketua II :  ( Ir. HAN LIOE HONG )
4. Anggota :  ( Ir. NOELJADI )
5. Anggota :  ( Drs. KARSONO M. )
6. Anggota :  ( OEI JAN HWIE )
7. Anggota :  ( Ir. JAP KIE TJOAN )
8. Anggota :  ( Ir. LAUW ING BIAUW )
9. Anggota :  ( Ir. PANDOE )
10. Anggota :  ( Ir. SOETOPO )
11. Anggota :  ( F.X. SOEMITRO B.Sc. )
12. Anggota :  ( SOEPARHADI B.Sc. )
13. Anggota :  ( SOEKARSONO DH. )
14. Anggota :  ( DOERI DJOGOWIRONO B.Sc. )
15. Anggota :  ( Ir. ARIS MOENANDAR )
16. Anggota :  ( SOEJARDI )
17. Anggota :  ( SILALAH I ABEL )
18. Anggota :  ( SOEMARJO S.H. )
19. Anggota :  ( R.A.M. SJAFIE )

ARTICLE X

Inspection

BUYER or his representative(s) shall have the right to inspect the equipment at the manufacturer's factories during the full period of manufacture. No inspection of the equipment by BUYER or his representative(s) is to interfere with the manufacturing processes at the manufacturing factories.

SELLER shall allow reasonable inspection of components during manufacture and tests. As to the date the equipment will be ready for final inspection BUYER and/or his representative(s) shall be notified approximately 30 (thirty) days in advance. It is considered that the inspection has been validly made if within one week after above-mentioned date the inspection has not been carried out.

The costs for carrying through the tests shall be borne by the SELLER, whilst the personal expenses of the representative(s) shall be at BUYER's account.



Badan Pimpinan Umum  
Perusahaan Perkebunan Gula Negara  
Djalan Imam Bondjol 29  
Djakarta

Alamat kawat :  
PEPEENPE-DJAKARTA  
Code: BENTLEY 2 nd.  
TELEX No. 011.240

Tilpon : Gambir  
083, 084, 085,  
1584 dan 1780.

No. :  
Lampiran :  
Sifat :  
PERIHAL :

DJAKARTA, 17 Mei 1965.

Tromolpos No. 4/Dkt.

Kepada Jth

Jang Mulia Menteri  
Koordinator Kompartimen  
Pertanian dan Agraria/Menteri  
Pertanian.

DJIKA MEMBALAS HENDAKLAH SEBUT-  
KAN NOMOR LENGKAP SURAT INI

**Hal: Laporan mengenai rehabilitasi pabrik2-gula  
dalam rangka kredit Belanda sebesar Fl. 12.-djuta.**

Sesuai instruksi Jang Mulia no. 3/instr./65 bersama ini kami laporkan bahwa tugas tsb. telah kami laksanakan sebaik2nja.

Dalam melaksanakan tugas J.M. kami telah merundingkan dan ker-  
dja sama jang se-erat2nja dengan Jang Mulia Duta Besar R.I. di-Negeri  
Belanda sehingga kesulitan2 jang timbul dapat diatasi dengan baik  
dan berkat bantuan jang diberikan oleh Jang Mulia Duta Besar R.I. di  
Negeri Belanda maka penanda-tanganan kontrak sementara antara  
B.P.U.-P.P.N. Gula dengan Machine Fabrick Braat N.V. sebagai pelak-  
sana penjerahan barang2 untuk Rehabilitasi pabr ik2 gula di Djawa  
dapat diadakan dengan dihadliri oleh wak il2 dari K.B.R.I. dan dari  
Perwakilan Bank Indonesia.

Bersama ini kami lampirkan surat2 kami kepada Jang Mulia Duta  
Besar R.I. di-Negeri Belanda mas ing2 tertanggal 3 Mei 1965 dan  
11 Mei 1965 demik ian agar Jang Mulia mendjadi maklum adanja menge-  
nai djalannya penjelesaian tugas kami.

Dari surat2 lampiran tampak bahwa "Machine Fabrick Braat N.V."  
adalah satu2nja j ang dapat memberikan penawaran jang menguntungkan  
B.P.U.-P.P.N. Gula.

Penawaran jang diberikan oleh Braat adalah dengan dj umlah  
harga F.O.B. Fl. 12.-djuta mendjadi C.I.F. Fl. 12.725.445,-.

Untuk barang2 s ama jang ditawarkan Braat tersebut "Stork-Werk-  
spoor" memberikan djumlah harga C.i.f. fl. 13.235.961,-. Kepada Stork-  
Werkspoor dan Koninklijke Machine Fabrieken Nederlnd v/h Begemann  
Helmond telah kami kirimkan surat pemberian tahu, bahwa B.P.U. P.P.N.  
Gula setelah mempertimbangk an dengan masak2 tidak dapat memperguna-  
kan penawaran mereka dan bersama ini kami lampirkan copy surat2 ber-  
sangkutan.

Disamping tugas tersebut djuga diadakan perundingan2 dengan pa-  
brik2 mesin/perusahaan2 lain untuk lebih banjak mengadakan usaha dalam  
rangka mengamankan pabrik2 gula, dibidang kebutuhan barang2 tehnik:

- a. Dengan pabrik mesin "Sporrij zer N.V." diadakan penanda ta-  
nganan kontrak sementara tentang pembelian alat2 pengangku-  
tan diatas ril dan onderdil2 djalan ril dengan djumlah harga  
kredit C&F. fl. 5.769.461,85 dalam rangkan basis deferred  
payment.
- b. Dengan Siemens-Schuchertwerke A.G. Berlin/Erlangen djuga di-  
adakan penandatanganan kontrak sementara atas dasar deferred  
payment mengenai rehabilitasi/elektrifikasi pabrik gula Tasik-  
madu, jang tidak termasuk dalam daftar rehabilitasi fihak  
Djepang dan Belanda. Adapun projek tersebut adalah amat urgent

bagi p.g. Tasikmadu.

- c. Dengan Chemieanlagen-Export GmbH di Berlin Timur telah diadakan suatu penandatanganan perdjandjian mengenai kebutuhan barang2 khusus untuk p.g. Madukismo dll. pabrik gula sebanjak U.S. \$. 625.000,- f.o.b. Bersama ini copy surat perdjandjian protocol kami lampirkan.
- d. Dengan M.A.N. di Neurenberg telah diadakan perundingan mengenai pelaksanaan penjerahan ketel2 uap 8 buah jang telah ditanda tangani di Djakarta.

Sekian lapuran kami dan semoga Jang Mulia dapat menjetudjui usaha2 kami tersebut.

Hormat kami  
B.P.U. P.P.N. GULA

(Direktur Utama  
Poedijono Sardjono)

*tel 60 x \$ Pdd. keh*

REPUBLIK INDONESIA

MENTERI KOORDINATOR  
KOMPARTIMEN PERTANIAN DAN AGRARIA

No. : *300/Kompog/65*

Djakarta, *17* *Agust* 1965

LAMPIRAN :

PERIHAL : Kontrak Rehabilitasi  
Pabrik2 Gula dalam  
rangka djaminan kredit  
ekspor Belanda.

Kepada

J.M. Menteri Bank Sentral  
di  
Djakarta.

Dengan menundjuk kepada Persetujuan antara Pemerintah R.I. dan Belanda tentang pembeajaan projek-projek pembangunan atas dasar kredit dalam rangka djaminan kredit-ekspor sebesar Hfl.100 djuta, dan chususnja tentang Projek Rehabilitasi Pabrik2 Gula, bersama ini dengan hormat kami pernaaklumkan sbb. :

1. Berdasarkan surveys jang diadakan, offerte-offerte jang diterima oleh BPU. P.N.Gula dan pemitjaraan2 jang telah kami adnakan dengan fihak2 bersangkutan, maka kami putuskan untuk menggunakan dalam pelaksanaan Projek tsb. diatas dua Perusa-haan Belanda, jaitu :

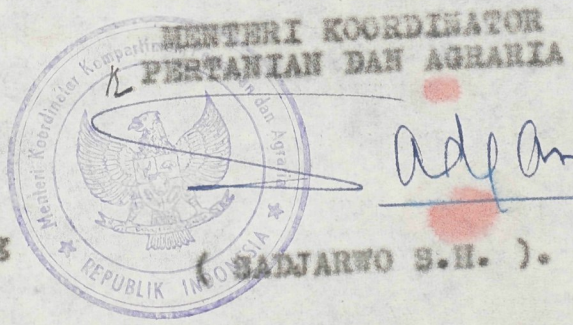
- (1) Koninklijke Machine Fabriek  
Gebr. Stork & Co, N.V., Hengelo, dan
- (2) Machinefabriek BRAAT N.V., Amsterdam.

2. Penggunaan kredit jang tersedia untuk itu (Hfl.12 djuta) akan dilaksanakan atas dasar djumlah jang sama benjaknja (masing-masing Hfl 6 djuta).

Berhubung dengan itu sangat kami hargakan bantuan Jang Mulia jang dapat memperlantjar penyelesaian kontrak-kontrak seperlunja.

Tembusan:

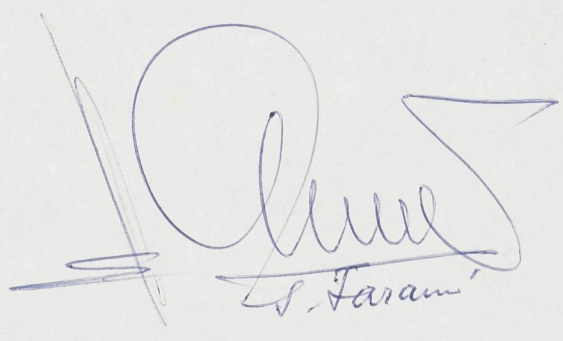
- 1. Direksi Bank Indonesia,
- 2. J.M. Menko Luar Negeri/HELM.
- 3. J.M. Duta Besar R.I. di Den Haag
- ④ Direksi BPU. P.N.-Gula.



# B.P.U. - P.P.N. GULA

Visie :	Parap :	<h2 style="margin: 0;">MEMO</h2> <p style="margin: 0;">Intern</p> <p style="margin: 0;">Kepada : .....</p> <p style="margin: 0;">.....</p>	Tgl. ....
		1963	Dari 1964
			1965

No.	P. G.	Areal.	Pct.	Kris. HAL.	Slah.	Areal.	Pct.	Kris.	Slah.	Areal.	Pct.	Kris.	Slah.
1	Kalibagan	6603	554	46.6	29207.747,6	898	58,6	40258	784,6	807.	65.	58123.	
2	Sragi.	1900.	664.	<del>57.4</del> 70.	131090	1794,6	918.	79.3	139505	1699,5	868.	100.	169000.
3	Sumber.	1418,1	455	56,5	78500	1189,2	639.	71,5	82345	1331,2	698	87	113350
4	Pangha.	1257,1	455	55,2	64435	1248,3	809	81,6	99686	1567,2	804	92,6	143743
5	Dji. baray.	1371,1	427.	44.	52352	1220,4	646	65.	76150	1374,2	697	80,8	108680
6	Baatma.	1272.	699	80,9	101534	1299,1	597	62,3	77936	1305.	980	111,4	143159
	Djumlah	7872,6	-	-	399146	7499,59	-	-	515940	8061,8	-	-	728055

  
 S. Farani



MEMO

SECERA

Untuk ~~Act. Pres Dir.~~  
Dari : Pd. Dir. ~~Pembangunan.~~

---

12/14/65

Bersama ini contact jang ddsodorkan kepada Kite sebagai allowup dari basis contract jang ditanda tangani ep. ertanian sebagai realisasi dari policy de Gaulle da Pres. Soekarno.

BPU-PPn. dimntspendapatnja dalam rapat tgl. 13-1-1965 di Dep Frtanian dan diharapken djawaban p pada hari Senen .sd.

Visie dari Pemagunan segera akan diedjukan mengenai soal ini.

Pd. Dir. Pembangunan.

ttd.

( Soenjoto. )

13-1-1965.

59/65

POEDIJONO  
P.G. "MODJO"  
SRAGEN

Sragen, 15 September 1955.

Kepada  
Jth. Tuan Presiden Direktur  
N.V. "Sumberselatan",  
Djembatan Batu,  
D j a k a r t a.

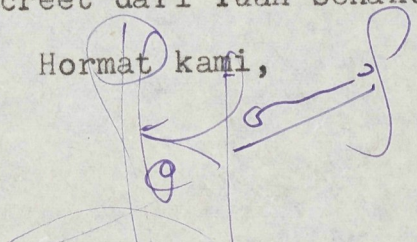
Dengan hormat,

Berhubung rentjana dan begroting mengenai pendirian pabrik gula "Kedungbanteng" telah lama kami sampaikan kepada N.V. jang berada di bawah pimpinan Tuan, sedangkan chabar jang positif mengenai maksud kami tersebut hingga sekarang belum djuga kami terima, maka, pula atas desakan teman2, dengan ini kami mengharap dengan sangat, sukalah kiranja Tuan memberikan keterangan kepada kami soal modal jang kami perlukan untuk menjelenggarakan pendirian pabrik gula tersebut, lebih2 mengingat bahwa urusan tersebut telah kami pertjajakan/serahkan kepada Tuan.

Untuk djelasnja kami permaklumkan, bahwa capaciteit pabrik gula tersebut adalah sebesar 5.000 qt./24 djam.

Demikianlah, balasan jang concreet dari Tuan senantiasa kami nanti2kan.

Hormat kami,



(POEDIJONO)

No. urut:	Tanggal	Dikirim dari	Gr.no.	Banjak Sm	Berat ton	Srt. PAS no	Beaja
26.	23/4/62	Gedangan	539-I	17 Sm		227661	Rp 2834,--
27.	"	"	8578	17 "		227661	" 2834,--
28.	"	"	4089	17 "		227661	2834,--
29.	"	"	4352	17 "		227661	2834,--
30.	25/4/62	Kd.Djati I	809-I	20 "		228578	2785,--
31.	"	"	378151	20 "			2785,--
32.	"	" III	4862	17 "		228605	2785,--
33.	"	" III	8005	18 "		228645	2825,--
34.	26/4-62	" III	4977	17 "		228607	2884,--
35.	27/4-62	" I	6100	20 "		228647	2825,--
36.	28/4/62	" III	2296	17 "		228609	2785,--
37.	30/4/62	" III	1347	17 "		228610	2785,--

37. Gerbong Djomblah; Stapel Meter 683 Sm.

Bersambung.

Tembusan terkirim:

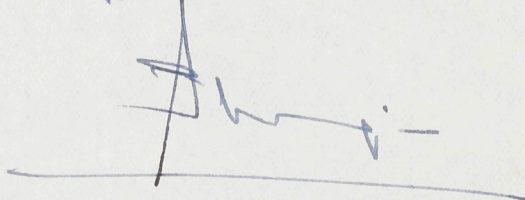
- 1). Pg. Kalibagor.
- 2). Archief.

Hormat kami,

t.t.d. (R.S. Tsbandie).

Sesuai dengan aslinja.

PERUSAHAAN PERKASABUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGGAH II  
(P.R.N. DJATENG II)



II

NERATJA KEUANGAN  
(pada tahun pertama)

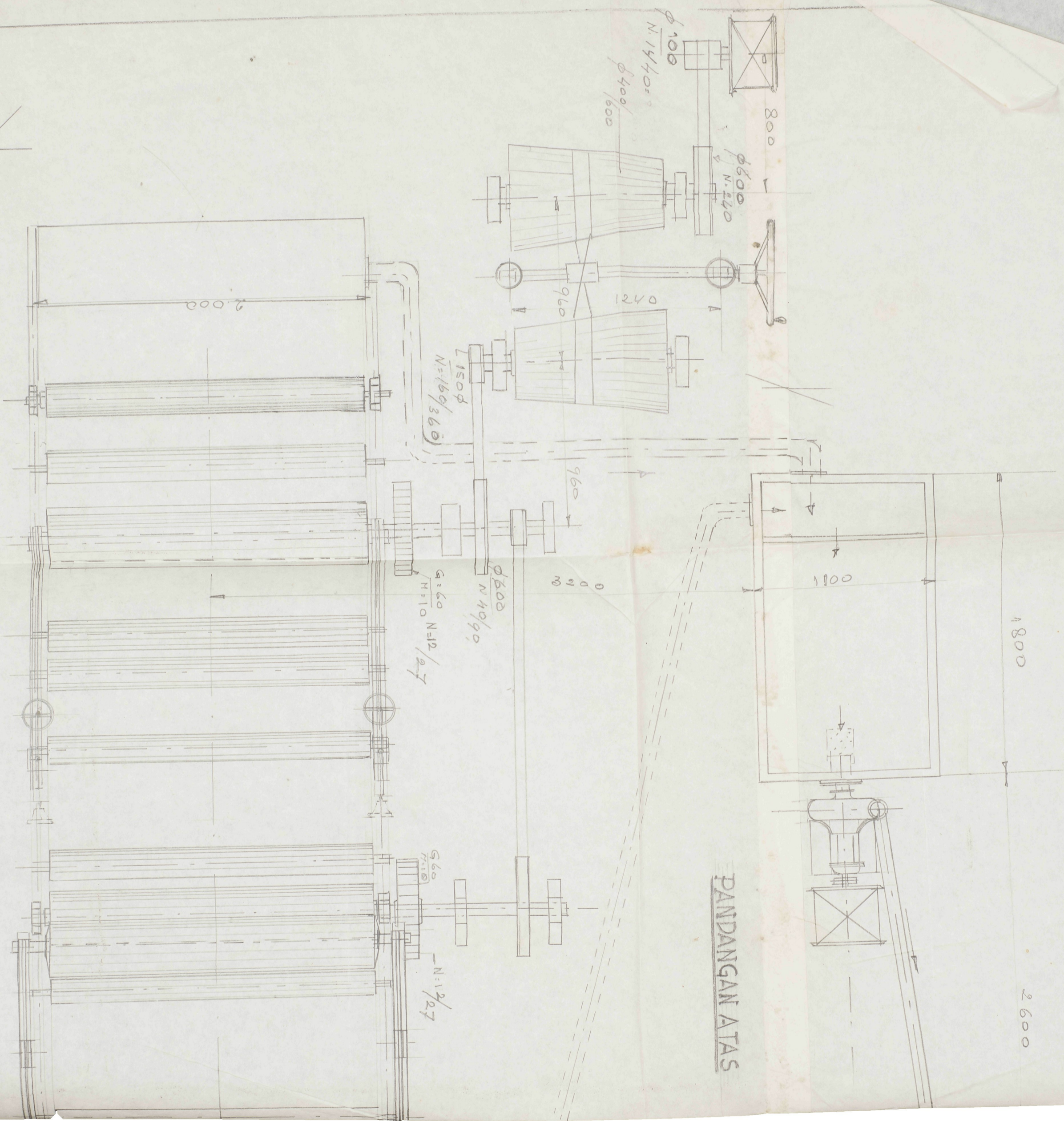
Pembelian mesin2, motor2, alat2 lainnja untuk perlengkapan pabrik gula .....	Rp. 18.000.000.=
Pembelian 3 HA tanah untuk bangunan2 pabrik dan perumahan2 pegawai .....	" 30.000.=
Pembuatan gudang gulan dan perumahan2 pabrik lainnja"	3.000.000.=
Pembelian alat2 inventaris kantor dsb. ....	" 87.100.=
" " untuk magazijn .....	" 500.000.=
" " listrik keperluan penerangan listrik untuk pegawai2 .....	" 100.000.=
Pembelian tebu rakjat 120 X 5000 X Rp.12.- .....	" 7.200.000.=
Gedrukten untuk kantor .....	" 10.000.=
Pengeluaran waktu giling, sapverwerking dsb.....	" 1.165.993.=
" gadji pegawai2 staf .....	" 483.000.=
" " pekerdja2 .....	" 1.168.972.=
Medische behandeling .....	" 100.000.=
Penghasilan uang 120 X 500 X Rp. 267.50 .....	Rp16.050.000.=
	<hr/>
	Rp. 31.845.065.=Rp16.050.000.=
	<hr/> <hr/>

NERATJA KEUANGAN  
(pada tahun kedua.)

Penghasilan uang: 120 X 500 X Rp. 267.50...	Rp. 16.050.000.=
Pembelian tebu rakjat 120 X 5000 X Rp. 12.-	Rp. 7.200.000.=
Gedrukten .....	" 10.000.=
Pengeluaran waktu giling sapverwerking dsb.	" 1.165.993.=
Pengeluaran gadji pegawai2 staf.....	" 600.000.=
Pengeluaran gadji pekerdja.....	" 1.168.972.=
Medische behandeling .....	" 100.000.=
	<hr/>
	Rp. 16.050.000.= Rp. 10.327.965.=
	<hr/> <hr/>

PENGELUARAN DIWAKTU GILING  
(120 hari giling)

<u>Verdjaan borongan</u>		
Transport 6.000 Qt. molenafval a Rp. 0.56	Rp.	33.600.-
Membersihkan pipa2 verdamping .....	"	3.000.-
Mengangkut kaju bakar 9.000 M3 ke Ketelan	"	9.000.- X
a. 250/M3 .....	"	3.900.-
d. Memperbaiki filterdoeken 12.000 b. a 0.325...	"	7.200.-
e. Mendjahit goenizakken 120.000 a 0.12 .....	"	1.500.-
f. Bikin merk2 " 120.000 a 0.025.....	"	1.625.-
g. Pembuatan 5000 manchetten a 0.325.....	"	600.-
h. Pembuatan entong 300 a 2.- .....	"	10.000.-
l. Perlengkapan kamar obat(drukwerk, chemikalien dan obat2an.....	"	10.000.-
	Rp.	70.425.-
<u>Sapverwerking</u>		
a. Caustic soda .....	"	2.000.-
b. Kalk 6.000 Qt. a 27.- .....	"	54.000.- 160 000
c. Zwavel 70 ton a 4.-/Kg-... 2.50 .....	"	280.000.-
d. Filterdoeken 600 a 28.- .....	"	16.800.- 500 00
e. Goenidoeken 1000 st. a 12.- .....	"	12.000.-
f. Stopgaren 20 Kg. a 33.40r .....	"	668.-
	"	365.468.-
<u>Masxuite verwerking:</u>		
a. Alat2 lain .....	"	2.000.-
b. Goeninasigaren 3000 Kg. a 7.50/Kg .....	"	4.500.-
c. Goenizakken 120.000 a 5.65 .....	"	339.000.-
d. Gedeg, kepang dll. ....	"	3.000.-
e. Kaju bakar 120 X 30 X 60(Supletie brandhout)	"	216.000.- X
f. Residu 300.000 L a 0.29 .....	"	564.500.-
	"	29.000.-
<u>Opslagkosten.</u>	"	33.000.-
60.000 zakken a 0.55 .....		
<u>Afvoerloonkosten</u>	"	30.600.-
60.000 zakken a 0.51 .....		
<u>Transportkosten</u>	"	42.000.-
60.000 zakken a 0.70 (D.K.A.) .....	"	6.000.-
<u>Transportversekering</u> .....	"	25.000.-
<u>Pakhuishuur</u>	"	10.000.-
Haven Semarang .....		
<u>Gedrukten</u> untuk kantor .....		
	Rp.	1.175.993.-
Pembelian tebu rakjat (120 hari giling a 5.000 Qt. tiap hari) a 12.- tiap Qt. franco rietcarrier = 120 X 5.000 X 12.- = .....	"	7.200.000.-
	Rp.	8.375.993.-



TAS

500

3400

1000

1000

1700

4100

5070

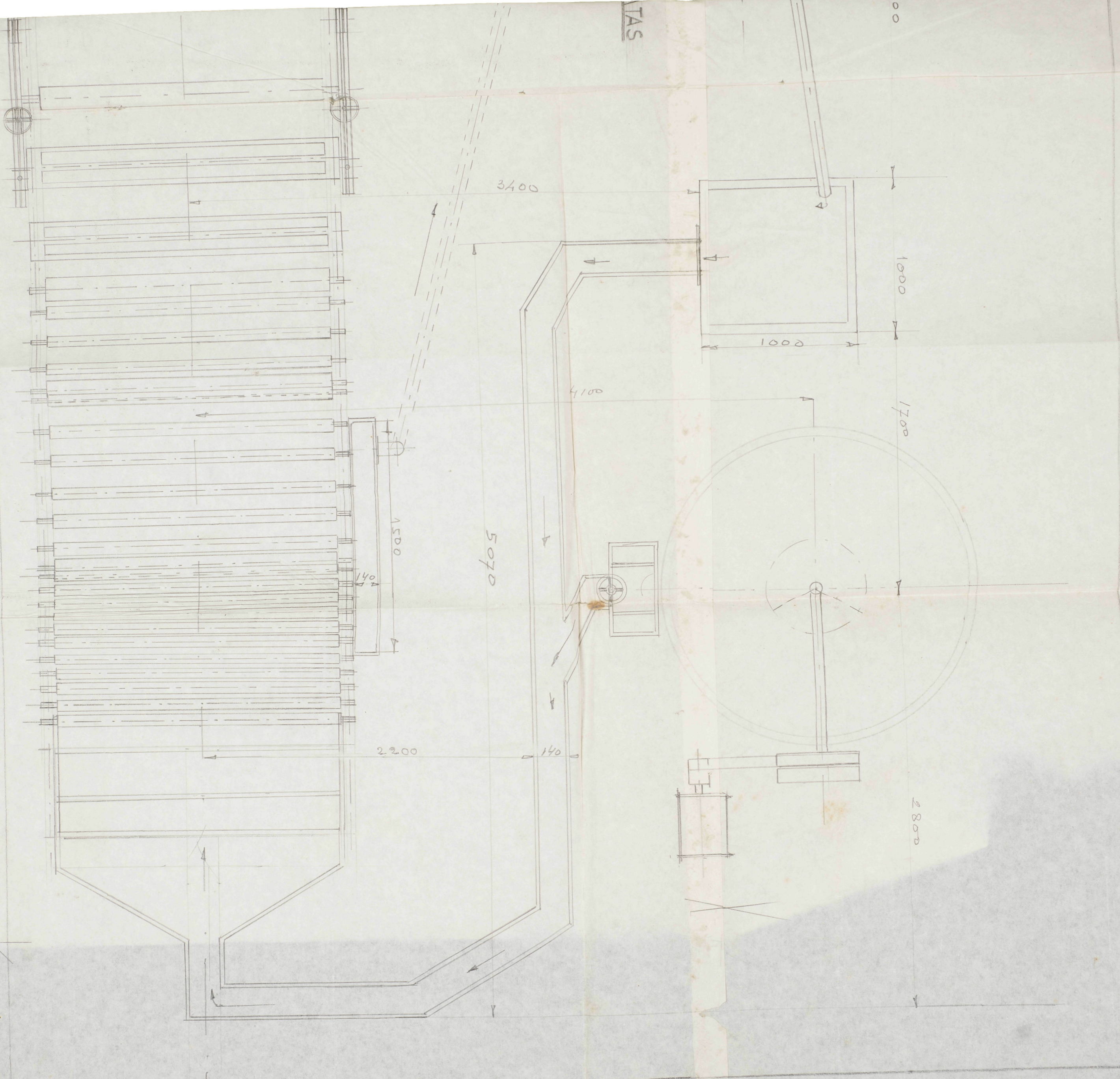
1500

140

2200

140

2800



14

Rentjana Kerdja Sama Indonesia - Belanda dalam bidang

Rehabilitasi

Telah tertjapai persetujuan antara Indonesia dan Belanda akan pemberian kredit oleh pihak Belanda. Djumlahnja meliputi F.100.000.000.-

Kredit ini dinamakan "export-crediet-verzekering". Dalam garis besarnya, pelaksanaannya adalah sebagai berikut :  
Pihak swasta Belanda memberikan kredit pada pihak Indonesia berupa barang2 export jang diperlukan oleh Indonesia. Pemerintah Belanda memberikan djaminannya bahwa kredit tersebut diatas akan diselesaikan dengan semestinja.

Adapun lapangan2 dimana kredit tersebut akan digunakan dapat dilihat dalam "Annex A" (terlampir) persetujuan Indonesia - Belanda.

Diantara lapangan2 tersebut terdapat lapangan ataupun bidang "Rehabilitasi". Adapun perintjiannya adalah sebagai berikut :

- |                                     |                |
|-------------------------------------|----------------|
| - rehabilitasi Tambang Timah        | F.12.000.000.- |
| - rehabilitasi Dok2 dan Derek2      | F. 1.400.000.- |
| - rehabilitasi Pabrik Gula          | F.12.000.000.- |
| - rehabilitasi Pabrik Minyak Kelapa | F. 4.300.000.- |
| - rehabilitasi Pabrik Minyak Palem  | F. 8.000.000.- |

Dengan demikian seluruh "projek" rehabilitasi akan meliputi djumlah F.37.700.000.- Ini berarti 1/3 lebih dari pada kredit jang akan diberikan oleh pihak Belanda. Suatu djumlah jang tjukup besar; maka dengan demikian patut difikirkan tjara pelaksanaan jang se-baik2-nja.

Untuk pelaksanaan projek rehabilitasi tersebut telah diadakan Letter of Intend antara pihak Indonesia dengan VMF. VMF adalah gabungan dari beberapa pabrik2 dinegeri Belanda. Adapun anggauta2-nja dapat dilihat dalam daftar terlampir.

Terhadap pelaksanaan projek rehabilitasi oleh VMF tersebut dapat dikemukakan keberatan2 sebagai berikut :

- VMF adalah suatu gabungan. "Makanan" jang didapatnja akan di-bagi2-kan diantara para anggautanja. Dengan demikian ia tjenderung untuk mendapatkan makanan jang sebesar mungkin, ini agar ia dapat memberikan makanan jang tjukup bagi anggauta2-nja. Sikap ini tentu merugikan kita. Terhadap projek rehabilitasi misalnja, maka seluruhnja akan "diborongnja", tak peduli apakah projek tersebut dapat kita laksanakan sendiri (untuk sebagian) atau tidak.

Sebenarnya sebagian dari pada projek rehabilitasi dapat dilaksanakan oleh pabrik2 Indonesia. Misalnja jang sudah djelas 80% dari pada rehabilitasi pabrik2 gula dapat diselesaikan oleh tenaga Indonesia. Lagi pula kalau mengingat kapasitas pabrik2 Indonesia sendiri jang boleh dikatakan tjukup besar, maka terdapat kemungkinan jang baik bagi pabrik2 Indonesia untuk ikut aktif dalam pelaksanaan projek rehabilitasi ini. Sebagai misal guna memperoleh gambaran betapa besar kemampuan pabrik2 Indonesia, dapat dikemukakan pabrik "BUMA". Pabrik ini mampu untuk memproduksi 3000 gerbong per tahunnja.

Maka kita djadi mengambil VMF guna melaksanakan projek rehabi-



.... guna melaksanakan projek rehabilitasi, ini berarti me-njia2-kan tenaga jang sudah tersedia didalam negeri. Selanjutnja hal ini akan berarti melewatkan kesempatan untuk menghemat devisa dengan begitu sadja.

- Keberatan lain terhadap dipakainja VMF adalah : sebagaimana telah dikemukakan diatas VMF adalah suatu gabungan dari pabrik2. Sedikit atau banjak tentu bermaksud untuk memperbaikki posisinja dalam pasaran. Dengan diadakannja gabungan tersebut VMF bermaksud memperoleh kekuatan monopoli. Maka bila kita mengambil VMF, ini berarti kita harus menghadapi kekuatan monopoli.
- Sebagai keberatan terachir dapat dikemukakan bahwa kita dapat menjangsikan kemampuan VMF untuk melajani kebutuhan kebutuhan rehabilitasi. Sebagai tjontoh : Dalam pelaksanaan pendirian vis-meel fabriek mula2 VMF-lah jang masuk. Akan tetapi kemudian ia mundur sebab ternjata tak sanggup memenuhi apa2 jang dibutuhkan guna pendirian vis-meel fabriek itu, dan sebagai penggantinja tampil perusahaan lain jang tak tergabung dalam VMF, ialah KNM.

Sebagai alternatif jang lebih menguntungkan dari pada dipakainja VMF, dapat dikemukakan perusahaan2 Belanda lain jang tak tergabung dalam VMF. Perusahaan2 ini antara lain adalah : KNM, Verolme, Figeo dan Libs. Dengan perusahaan2 ini BPU Mesin dan Listrik telah mengadakan feeling.

Sebab2 alternatif jang kedua ini menguntungkan adalah :

- Perusahaan2 diluar VMF ini sanggup untuk tidak "memborong" seluruh pekerdjaan rehabilitasi. Mereka sanggup untuk bekerdja sama dengan pabrik2 Indonesia. Apa jang bisa dikerdja-kan sendiri oleh fihak Indonesia, penjelesaiannja akan diserahkan pada Indonesia. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi kita, sebab :
  - tenaga jang sudah tersedia didalam negeri diikut sertakan
  - penghematan devisa
- Dalam pelaksanaan rehabilitasi perusahaan2 diluar VMF sanggup untuk membatasi kerdjanja pada peralatan2 jang betul2 telah tak dapat bekerdja lagi. Misalnja dalam pabrik minjak bila ada pompa jang baling2-nja rusak, maka jang diganti hanjalah baling2 tersebut sadja dan bukannya seluruh pompanja. Dengan adanja kesanggupan ini maka kita dapat menghemat biaja rehabilitasi, baik dalam rupijah maupun dalam mata uang asing. Kesanggupan matjam ini akan disangsikan untuk datang dari fihak VMF, sebab hal ini akan berarti kurangnja "makanan" jang akan diperoleh. VMF memerlukan makan-an dalam djumlah besar agar dapat memberikan bagian jang tjukup pada para anggautanja.
- Dalam beberapa hal perusahaan2 diluar VMF adalah lebih unggul. Sebagai tjontoh : KNM menggantikan VMF dalam pendirian vis-meel fabriek (lihat atas).
- Memakai tenaga diluar VMF berarti menghindari kekuasaan monopoli.

Menurut apa jang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa memakai VMF adalah rugi. Akan tetapi hal ini sama sekali tak berarti bahwa anggauta2 VMF tak boleh ikut. Tidak. Mereka boleh ikut akan tetapi perusahaan jang berdiri sendiri, bukan sebagai gabungan!

Demikianlah tulisan ini disiapkan dengan pengharapan agar dapat diperoleh bahan pertimbangan jang lebih landjut guna menen-

.... jang lebih landjut guna menentukan suatu tjara jang se-efektif mungkin dan se-efisien mungkin dalam penyelesaian tugas rehabilitasi ini.

---

Lampiran

ANNEX A

<u>Projects to be executed</u>	<u>Amount to be contracted with</u> <u><del>XXX</del> Netherlands parties</u> <u>in mln.</u>
<u>Ministry of Air Communication</u>	
1. Kemayoran Airport, included f.5 mln. for DAF trucks.	f. 13,28
2. Jet-engine overhaul workshop	f. 5,04
<u>Ministry of Land Communication, PTT and Tourism</u>	
3. Rolling stock	f. 12,78
<u>Ministry of Basic Industries and Mining</u>	
4. Rehabilitation of tin-dredgers	f. 12,00
5. Electronic equipment	f. 4,00
6. Assembly of diesel motors	f. 1,20
<u>Ministry of Sea Communication</u>	
7. Dockyard in Priok	f. 5,00
8. Dock at Ambon and rehabilitation of the docks at Tandjungpriok, Surabaya and the docks of the State Shipyard Kotja	f. 12,50
9. Rehabilitation of cranes	f. 1,40
<u>Ministry of Public Works and Energy</u>	
10. Dredgers for flood control, inclusive spare parts	f. 3,90
11. Trans Sumatra Highway, aeroplane and instruments	f. 2,50
12. Pumps units for irrigation works in Java	f. 1,10
<u>Ministry of Agriculture</u>	
13. Rehabilitation of Sugar Factories	f. 12,00
<u>Ministry of Estates</u>	
14. Rehabilitation of Palm oil factories	f. 8,00
<u>Ministry of Fishery</u>	
15. Fish meal factory	f. 1,00
<u>Ministry of People's Industries</u>	
16. Rehabilitation of coconut oil factories	f. 4,30
	<hr/>
	f. 100,00
	<hr/>

Lampiran

Bedrijven behorende tot de VMF

Koninklijke Machinefabriek  
Gebr. Stork & Co. NV., Hengelo.

Werk Conrad en Stork Hirsch NV., Haarlem.

Gebr. Stork & Co., Apparatenfabriek NV., Amsterdam.

VN. Volma, Gorredijk.

Industriële Maatschappij "Arnhem" NV., Elst.

Jansen en Sutorius NV., Utrecht.

Maschinefabriek Vits GmbH., Langenfeld-Richrath, Duitsland.

Stork-Dieselmotoren, Zwolle.

NV., Machinefabriek Frans Smulders, Utrecht.

NV. Machinefabriek Stork-Jaffa, Utrecht.

NV. Machinefabriek en IJzergieterij "Holland-Bergen op Zoom",  
Bergen op Zoom.

Ateliers de Constructions Stork Freres & Cie. SA., Brussel.

Werkspoor NV., Amsterdam.

Werkspoor NV., bedrijf te Utrecht.

Continental Engineering ingenieursbureau voor de  
Procesindustrie NV., Amsterdam.

ALLE bedrijven van andere naam behoren niet tot deze  
groep en zijn meestal zelfstandig.

14  
Translation

DEGREE OF THE PRESIDUM OF THE CABINET NO: Aa/B2/1965

Concerning the specification of facilities for projects financed by foreign credit based on production sharing.

THE PRESIDUM OF THE CABINET OF INDONESIA

Noticing : the conclusion of the meetings of the ministers for foreign credit affairs based on production sharing on October 29th 1964.

Considering : 1) that the execution of the cooperation with foreign countries based on production sharing is necessary to be intensified.  
2) that the essentials mentioned in the degree of the President no.20/1963 concerning the granting of facilities for projects financed by foreign credit based on production sharing is necessary to be specified more detailed.

Referring to: 1) article 10 of the instruction of the President no.2/Ko.T.O.E./1962 for strengthen the economic front.  
2) the Declaration of the President concerning loans or credit based on production sharing on August 3th 1962.  
3) the Presidential regulation no.20/1963 concerning the granting of facilities for projects financed by foreign credit based on production sharing.  
4) the Degree of the President no.235/1964 concerning the Committee of Ministers for Foreign Credit Affairs based on production sharing.

H a s D e c i d e d

To determine: I. The repayment of foreign credit based on production sharing  
a. in evaluating the terms of payment the Government considers the conditions and regulations valid in the foreign countries supplying the credit.  
b) in principal the repayment must be effected by the products processed by the project concerned. If necessary the Government could also approve that the repayment of the credit will be effected by the export products not originating from the project concerned.

II. The guarantee of Bank Indonesia

The repayment of credit is guaranteed by the Bank Indonesia if the project concerned meets the following requirements:

- 1) if the project is considered vital for the planning of the economic development of the state.
- 2) the project concerned gives the certainty about the self-liquidating aspects so that it would not burden the balance of payment nor the ~~reservation~~ of foreign exchange. *None.*
- 3) the project concerned could be convincingly executed by an efficient management.

III. Management

The Government could approve the participating of a foreign counterpart in the management of production sharing project within a limited period. During the time of cooperation the project concerned including the management, is under supervision of the Production Sharing Committee.

IV. Import Facilities

Imported goods directly used for the construction of the project on a foreign credit based on production sharing are free from duties and custom levies and all other obligatory charges.

V. Assistance in the Rupiah financing

In order to assist the rupiah financing the Government could give permission to the Indonesian partner to import "Marketable goods" amounting to 20% of the total credit value. The marketable goods to be imported are goods which could be sold on the Indonesian market but not prohibited goods.

These marketable goods are not free from taxes and custom levies and all other obligatory charges, the settlement of which will be postponed (a period of) maximum 6 months.

VI. The sale of the products in the world market  
If requested by both parties, this cooperation  
period could be extended. Such an extension  
however needs the approval of the Government.

This Degree comes into force on the day of its  
determination.

Djakarta 12 January 1965

Vice  
Third/Prime Minister

W.S.

Dr. Chairul Saleh

First Prime Minister

W.S.

Dr. Subandrio

Economic Staff Minister Coordinator  
of Foreign Affairs/Economic Relation  
of Foreign Affairs

W.S.

Drs. Soewarno Danusoetedjo

14  
/Brt

Diaturkan  
Jth. Tuan A. De Wit.  
Sekretaris Pertama, Bagian Perdagangan,  
Konsulat Nederland,  
Djl. Diponegoro  
Djakarta.

Dengan hormat,

Sebagaimana Tuan mengetahui, Pemerintah Nederland telah menjediakan 12 djuta Ned. gulden pada B.P.U.-P.P.N. Gula, dalam kerangka kredit garansi sebesar 100 djuta Ned. gulden.

Djumlah tersebut jang diperuntukkan bagi pembelian spare parts untuk seluruh pabrik gula, sebagaimana kita dengar dari Dept. Pertanian dan Agraria, mengenai supplyernja, harus disalurkan melalui V.M.F. Amsterdam.

Penundjukkan V.M.F. sebagai supplier pabrik gula itu, baru diberitahukan kepada kami sesudah missie dari Holland kembali di Indonesia.

Berhubung dengan beraneka warnanja barang jang dibutuhkan, dalam mana terdapat barang2 khusus bagi pabrik gula, kami bermaksud untuk memesan barang2 tersebut langsung dari pabrik jang bersangkutan,

hal mana tentu akan lebih menguntungkan bagi P.P.N. dari pada bilamana P.P.N. memessanja melalui seorang perantara mitsalnja V.M.F.

Bertalian dengan uraian diatas, bersama ini kami minta kesediaan Tuan untuk memberitahukan kepada V.M.F.,

bahwa untuk barang2 khusus tersebut,

kami akan menghubungi langsung pabrik2 jang bersangkutan a.l. N.V. Braat, N.V. Kromhout-motoren-fabrieken, dsbnja.

Hormat kami,

B.P.U.-P.P.N. GULA  
Act. Pres. Dir.

P.S.: Untuk djelasnja dengan ini kami lampirkan terjemahannja dalam bahasa Tuan.



/Brt

Diaturkan  
J.M. Menko  
Depertag.

Hal Penggunaan kredit  
Nederland.

Dengan hormat,

Sebagaimana J.M. periksa dari seluruh kredit garansidari  
Nederland sebesar 100 djuta Ned. gulden,  
sebagian sedjumlah 12 djuta Ned. gulden,  
telah diperuntukkan bagi B.P.U.-P.P.N. Gula,

Penggunaan dari kredit tersebut, sebagaimana diberihu-  
kan kepada kami, harus disalurkan melalui V.M.F. Amsterd.

Pemberitahuan ini baru kami terima, setelah missie dari  
Holland kembali ke Indonesia.

Berhubung dengan beraneka warnanja barang jang dibu-  
kan, dalam mana terdapat barang2 khusus bagi pabrik gula  
kami bermaksud untuk memesan barang2 tersebut langg  
dari pabrik jang bersangkutan,

hal mana tentu akan lebih menguntungkan bagi P.P.Na-  
ri pada bilamana P.P.N. memesanja melalui seorang perara,  
mitsalnja V.M.F.

Sebagai tjontoh dapat kami kemukakan, bahwa untuk tel  
Crusherrol, V.M.F. telah menawarkan dengan harga ± Rp.1000,-  
sedangkan N.V. Braat dapat mendjualnja dengan harg  
Rp. 56.000,-!

Berhubung dengan itu kami mohon persetujuan J.M. tuk  
mempergunakan kredit tersebut sesuai dengan prinsip dia,  
ialah memesan langsung dari pabrikan jang bersangkutan.

Hormat kami,  
B.P.U.-P.P.N. GULA  
Act. Pres. Dir.

S/Br/Sp

Aan Den Heer  
A. De Wit,  
Eerste Secretaris, Commerciele Afdeling  
Nederlandse Consulaat,  
Djl. Diponegoro  
D J A K A R T A .

Mijne Heren,

Zoals U welbekend zal zijn, heeft de Nederlandse Regering binnen het raam van de 100 miljoen Nederlandse gulden garantie crediet,

12 miljoen Nederlandse gulden ter beschikking gesteld aan B.P.U.-P.P.N. Gula.

Naar ons is medegedeeld door de Departementen Pertanian & Agraria, dient bovengenoemd bedrag, welke bestemd is voor de aanschaffing van spare-parts ten behoeve van alle suikerfabrieken, wat de supply betreft,

geleid moeten worden door V.M.F. Amsterdam.

De aanwijzing van V.M.F. als de supplier van onze suikerfabrieken,

is ons echter pas medegedeeld, nadat de missie van Holland is teruggekomen.

In verband met de verscheidenheid van de benodigde artikelen, waaronder zich ook specifieke suikerfabriek's artikelen behoren,

zijn wij van mening, om deze artikelen rechtstreeks van de betrokken fabrikant te bestellen,

wat van zelfsprekend goedkoper voor P.P.N. uitkomt, dan wanneer deze via een tussenpersoon, V.M.F. worden besteld.

Met het oog op het bovenstaande verzoeken wij U beleefd, V.M.F. in kennis te stellen, dat voor deze specifieke artikelen, wij rechtstreeks de betrokken fabrikanten, o.a. N.V. Braat, N.V. Kromhout, Motoren, fabrikanten etc. zullen benaderen.

Hoogachtend  
BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA  
Act. Presiden Direktur,

14

REPUBLIC INDONESIA  
M E N T E R I K O O R D I N A T O R  
K O M P A R T I M E N P E R T A N I A N D A N A G R A R I A

No. : 106/Menko Kompag/66.

Djakarta, 16 Maret 1966.

Lampiran: Daftar A dan Daftar B.

Perihal : Progress Report Projek2  
jang dibiayai dengan  
kredit Luar Negeri.  
-----

Kepada

1. J.M. Menteri Pertanian
2. J.M. Menteri Perkebunan
3. J.M. Menteri Kehutanan

di

DJAKARTA.-

Agar supaya kami dengan lebih seksama dapat mengikuti pelaksanaan serta perkembangan projek2 pembangunan dalam lingkungan Kompartimen Pertanian dan Agraria, chusunya jang diusahakan dalam rangka kredit Luar Negeri/production sharing, maka bersama ini dengan hormat kami berharap, dapat kiranya kami menerima setiap triwulan progress-report dari pelaksanaan projek2 termaksud dalam lingkungan Departemen Jang Mulia.

Untuk sekedar memenuhi kebutuhan akan uniformitas dalam penjusunan progress-report tsb., terlampir kami sampaikan daftar2 blanko, j.i. daftar A untuk projek2 production sharing dan daftar B untuk projek2 kredit luar negeri biasa.

Akan sangat kami hargakan bilamana progress-report pertama sebagai jang kami maksudkan itu dan jang meliputi masa triwulan IV tahun 1965, dapat kami terima (rangkap dua) selambat-lambatnja pada tanggal 1 April 1966.

Atas perhatian Jang Mulia kami mengutjapkan diperbanyak terima kasih.-



MENTERI KOORDINATOR  
PERTANIAN DAN AGRARIA

( SADJARWO S.H. )

Tembusan:

1. Panitia Menteri Urusan Kredit Luar Negeri atas dasar Production Sharing.
2. Panitia Negara Urusan Kontrak2 Ekonomi Keuangan Antara R.I. Dengan Luar Negeri.
3. B.P.U.2, P.N.2 dalam lingkungan:
  - a) Departemen Pertanian,
  - b) Departemen Perkebunan,
  - c) Departemen Kehutanan.(dengan lampiran)

KOMPARTIMEN PERTANIAN DAN AGRARIA

Departemen : . . . . .

Progress Report Projek Production Sharing: . . . . .

ke : . . . . .

triwulan : . . . . .

tahun : . . . . .

A. Keterangan2 Pokok tentang Projek.

1. Nama Unit : . . . . . Unit . . . . .
2. Letak projek: . . . . .
3. Kapasitas :
  - a. volume kapasitas/tahun : . . . . . ton/m<sup>3</sup>.
  - b. ditjapai dalam tahun ke berapa setelah kontrak berlaku : . . . . .
4. Pelaksana projek:
  - a. Dalam Negeri :
  - b. Luar Negeri (nama perusahaan dan negara asal) :
5. Besarnya kredit : US.\$ . . . . .
6. Bunga tiap tahun : . . . . . %
7. Remunerasi (bila ada) : . . . . . % dari . . . . . (produksi/kenaikan produksi/hasil ekspor) . . . . .
8. Penggunaan kredit:
  - a. Machinery & Equipments (FOB) : US.\$ . . . . .
  - b. Ocean Freight & Insurance : . . . . .
  - c. Inspection Fee : . . . . .
  - d. Technical Assistance:
    - Biaya Team L.N. : . . . . .
    - " " Indonesia di L.N.: . . . . .
    - " Survey : . . . . .
  - e. Marketable goods : . . . . .
  - f. Labour goods : . . . . .
9. Ratio hasil produksi untuk ekspor dan konsumsi D.N.: . . . . .% . . . . .%
10. Share pihak Luar Negeri : . . . . . % dari .. (kenaikan produksi/ hasil ekspor) . . . . .
11. Pedjabat jang menanda tangani kontrak :
  - a. Pihak Dalam Negeri : . . . . .
  - b. " Luar Negeri : . . . . .
12. Tanggal pengesahan kontrak:
  - a. Pemerintah Republik Indonesia : . . . . .
  - b. " dari pihak L.N. (bila ada) : . . . . .
13. Tanggal berlakunya kontrak : . . . . .
14. Masa kontrak : . . . . . tahun ( . . . . . grace + . . . . . thn. angsuran)

15. Agreements, Surat2 Keputusan dan dokumen2 lainnja yang berhubungan dengan Kontrak:

I. Agreements & Surat2 Keputusan (tgl.& No.):

- a. Agreed Minutes atau Protocol (bila ada):.....
- b. Provisional/Preliminary Agreement atau Contract : .....
- c. Persetujuan prinsip P.T.P.S. : .....
- d. Final Contract atau : .....
- e. General Agreement (bila ada) : .....
- f. Credit Contract (bila ada) : .....
- g. Surat Keputusan Waperdam I/Ketua Panitia Production Sharing : .....
- h. Surat Keputusan/Surat pengesahan Pemerintah pihak L.N. (bila ada): .....
- i. Letter of Guarantee dari B.N.I. Unit I (bila ada) : .....
- j. Memorandum : .....

II. Dokumen2 lainnja (tgl. & No.):

- a. Surat Keputusan hak eksploitasi (untuk proyek bidang kehutanan): .....
- b. Izin impor B.L.L.D. : .....
- c. " ekspor B.L.L.D. : .....
- d. (lain-lain bila masih ada) : .....

B. Pelaksanaan Kredit (selama masa laporan).

- 1. Machinery & Equipments : US.\$ .....
- 2. Freight & Insurance : .....
- 3. Inspection Fee : .....
- 4. Technical Assistance :

  - a. Biaya Team Luar Negeri : .....
  - b. " " Indonesia di L.N. : .....
  - c. " Survey : .....
  - d. Labour goods : .....
  - e. Marketable goods : .....

Djumlah \$ .....

Djumlah Kredit jang telah dilaksanakan : \$ .....

Sisa Kredit : \$ .....

5. Djumlah bunga (sampai saat laporan) : \$ .....

C. Pelaksanaan Pembangunan (selama masa laporan):

1. Survey (bila masih perlu dilakukan setelah kontrak berlaku)

- a. Udara : .....
- b. Darat : .....
- c. Sungai : .....

2. Pembangunan :

- a. Pelabuhan dan pier : ..... % selesai
- b. Djalan utama : ..... % (..... km.) selesai.
- c. " /rel lori : ..... % (..... km.) "
- d. Perumahan karyawan : ..... % (..... buah) "
- e. Kantor : ..... % (..... buah) "
- f. Gudang : ..... % (..... buah) "
- g. Poliklinik : ..... % (..... buah) "
- h. Pos pendjagaan polisi: ..... % (..... buah) "
- i. Pos duane : ..... % (..... buah) "
- j. Bangunan pabrik : ..... % (..... buah) "
- k. Pemasangan pabrik (erection): ..... % selesai.
- l. Tgl. trial test : .....

3. Djumlah karyawan :

- a. Jang bekerdja di projek:
  - tenaga asing (bantuan tehnis) : ..... orang.
  - tenaga Indonesia : ..... orang.
- b. Tenaga Indonesia jang dilatih di L.N. : ..... orang.

D. Pembiajaan (selama masa laporan):

1. Biaja Rupiah jang telah dikeluarkan :

- a. Investasi : Rp. ....
- b. Eksploitasi : Rp. ....  
Rp. ....

2. Biaja2 lain : .....

E. Produksi, Ekspor dan Pembayaran kembali Kredit (selama masa laporan):

1. P r o d u k s i :

- a. Bulan pertama : ..... ton/m3 = US.\$ .....
- b. " kedua : ..... ton/m3 = US.\$ .....
- c. " ketiga : ..... ton/m3 = US.\$ .....

3. A n g s u r a n :

- a. Bulan pertama : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....
  - b. " kedua : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....
  - c. " ketiga : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....
- 

4. Pembayaran Bunga.

- a. Bulan pertama : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....
  - b. " kedua : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....
  - c. " ketiga : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....
- 

- 5. Remunerasi : ..... ton/m<sup>3</sup> = US.\$ .....

F. K e s u k a r a n 2 :

- 1. Bidang Tehnis : .....  
.....  
.....  
.....
- 2. Bidang Keuangan : .....  
.....  
.....  
.....

G. L a i n - L a i n .

Djakarta,

SALINAN

LAPORAN TENTANG PROJEK  
JANG MENGGUNAKAN KREDIT LUAR NEGERI

PROJEK DEPARTEMEN : .....  
KREDIT DARI : .....

1. Nama Proyek : .....
2. Tanggal, bulan dan tahun Pemerintah R.I. memberikan prioritas : .....
3. Pedjabat jang memberikan prioritas : .....
4. Letak Proyek : .....
5. Besar Kredit : .....
6. Bunga tiap tahun : .....
7. Djangka waktu pelunasan kredit : .....
8. Tanggal, bulan, tahun kredit itu harus lunas : .....
9. Mereka jang menanda tangani kontrak (wakil2 pihak Indonesia & Luar Negeri) : .....
10. Tempat, tanggal, bulan, tahun penandatangan kontrak : .....
11. Nilai deklarasi B.L.L.D. (L/C) : .....
12. Tanggal, bulan, tahun pembukaan L/C : .....
13. Progress Report
  - I. a. Nilai harga barang2 impor jang telah masuk di Indonesia : .....
  - b. Merupakan...prosen dari seluruh impor : .....
  - c. Barang2 itu berada di : .....
  - d. Keadaan barang2 tsb. dewasa ini : .....
  - e. Barang2 itu masuk Indonesia sedjak : .....
  - f. Tanggal terachir barang2 masuk : .....
  - g. Lain2, mitsalnja kesulitan2 : .....
  - II. a. Djumlah rupiah jang dibutuhkan untuk seluruh proyek : .....
  - b. Banjknja orang jang dewasa ini bekerdja;
    - Bangsa Indonesia : .....
    - Bangsa Asing (exper jang membantu berdasarkan kontrak kredit luar negeri) : .....
  - b. Djumlah rupiah jang diperlukan untuk tahap permulaan : .....
  - d. Djumlah rupiah jang sudah didapat berdasarkan A.B. : .....
  - e. Persiapan2 didalam negeri sudah selesai....%(prosen)
  - f. Tanggal, bulan, tahun Proyek diatas selesai seluruhnja. : .....
  - g. Lain-lain. : .....

TJAJATAN

Djikalau ada djawaban/keterangan jang lebih terperinci atas pertanyaan2 ini, haraplah diikutkan sebagai lampiran formulir ini.

DJAKARTA, .....1965

Departemen.....  
(.....)



## ARTICLE III

### Adjustment of Prices

- 1) The FOB-prices mentioned under Article II are firm and not subject to price adjustments. However, if for reasons which are not to the liability of the SELLER, i.e. Force Majeure as per Article VI of this Contract and Technical Alterations as per paragraph 2) of this Article the delivery of such equipment will take place later than the last delivery date as per Article V of this Contract, the FOB-price may be adjusted according to alterations of wages and material costs based on the figures prevailing on December 31st, 1965 as per Article V of this Contract and according to suitable United Nations Formula.
- 2) In the event of alterations in the "Technical Specifications" as arranged for under Article X (Technical Alterations), the contract price shall be adjusted accordingly.

3)

## ARTICLE IV

### Terms of Payment

Payment of the total FOB value of the material to be delivered under this Contract shall be effected in the following schedule:

On request of BUYER Bank Indonesia will open an irrevocable Letter of Credit not later than 4 weeks after coming into force of this Contract in favour of Messrs. Ferrostaal A.G., Essen, with DRESDNER BANK, Düsseldorf, in Western German Marks of the "DEUTSCHE BUNDESBANK" via "BANK INDONESIA", Djakarta, with guarantee of payment and transfer, out of which payment will be made as follows:

- a) 10 % down-payment of the total FOB value, immediately after coming into force of this contract against bank-guarantee;
- b) 10 % of the FOB value of each partial shipment against ordinary receipt that the material in question is ready for shipment;
- c) 80 % of the FOB value in 4 semi-annual equal instalments, first of them falling due 6 months after the date that 90 % or more of the value of the goods as per "Amendment I" are ready for shipment together with 5 % (five percent) interest p.a.

The interest of 5 % p.a. to be added to the 4 semi-annual equal instalments as per sub para c) of this Article amounts to DM 154.486,50 as per the following schedule:

for 1st instalment	2,5%	interest of	DM 2.471.783,20	=	DM 61.794,60
for 2nd	"	2,5%	" "	=	DM 46.345,95
for 3rd	"	2,5%	" "	=	DM 30.897,30
for 4th	"	2,5%	" "	=	DM 15.448,65
					<u>DM 154.486,50</u>
					=====

This total amount of DM 154.486,50 will be included into the Letter of Credit to be opened and will be paid out correspondingly with each of the instalments.

#### ARTICLE V

##### Delivery

- 1) SELLER undertakes to have ready the material for the first shipment after .. .. ., whereas the total delivery FOB of the material as per "Amendment I" has to be completed within .. .. . months, all after receipt of the advance payment out of the Letter of Credit as per Article IV, subject to "Force Majeure" (Article VI), and to the fact that there are no technical changes.
- 2) Article VII (Penalty) shall only be related to deliveries exceeding the final delivery date as indicated under paragraph 1).